

**AIZUCHI OLEH DANSEI DAN JOSEI
DALAM ANIME HYOUKA EPISODE 1-5
KARYA YASUHIRO TAKEMOTO**

SKRIPSI

**OLEH
ARINI AMBARWATI
NIM 105110201111066**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

**AIZUCHI OLEH DANSEI DAN JOSEI
DALAM ANIME HYOUKA EPISODE 1-5
KARYA YASUHIRO TAKEMOTO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH
ARINI AMBARWATI
105110200111066**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Arini Ambarwati
NIM : 105110200111066
Program Studi : S1 Sastra Jepang 2010

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 22 Juli 2014

Arini Ambarwati
NIM 105110200111066

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Arini Ambarwati, telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Malang, 22 Juni 2014

Pembimbing I

Aji Setyanto, M.Litt

NIP. 19750725 200501 1 002

Pembimbing II

Efrizal, M.A, Pembimbing

NIP. 19700825 200012 1 001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Arini Ambarwati, telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Agus Budi Cahyono, MLT, Penguji
NIK. 720811 121 1 0103

Aji Setyanto, M.Litt, Pembimbing I
NIP. 19750725 200501 1 002

Efrizal, M.A, Pembimbing II
NIP. 19700825 200012 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001

ABSTRAK

Ambarwati, Arini. 2014. *Aizuchi Oleh Dansei Dan Josei Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Aji Setyanto, M.litt (II) Efrizal, M.A

Kata Kunci: *Aizuchi, Hyouka*.

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Ketika manusia melakukan interaksi mereka menggunakan bahasa. Kebudayaan dalam berkomunikasi adalah suatu kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat. Salah satu keunikan yang dimiliki Jepang ialah ketika mereka sedang berbicara maka mitra tutur akan merespon atau mengirim umpan balik, Hal ini yang disebut dengan *aizuchi*. Pemakaian *aizuchi* dalam masyarakat Jepang biasanya juga terdapat kekhasannya tersendiri misalnya dari segi gender mitra tutur yang melontarkan *aizuchi*. Oleh karena itu penggunaan *aizuchi* pada penelitian ini dikaitkan berdasarkan bagaimana penutur pria dan penutur wanita melontarkan *aizuchi*.

Penelitian ini menggunakan teori dari Mayumi Kubota dan Horiguchi Sumiko sebagai acuan dan merupakan penelitian jenis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan jumlah fungsi *aizuchi* 48 Tanda Mendengar, 63 Tanda Memahami, 26 Tanda Sependapat, 9 Tanda Menyangkal, 10 Tanda Ungkapan Perasaan, 17 Tanda Penyambung Jeda, 30 Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi. Sedangkan pada bentuk *aizuchi* ditemukan 166 Bentuk Ungkapan, 21 Bentuk Penggulangan, 3 Bentuk Parafrase, 6 Bentuk Lain. Dalam pemakaian jenis gender penuturnya yang paling banyak ialah 107 penutur pria sedangkan 84 penutur wanita.

Dengan demikian penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya meneliti penggunaan *aizuchi* dari media sosial seperti, *twitter, facebook, line* dan lain-lain.

要旨

アンバルワティ、アリニ. 2014. 竹本安広アニメ『氷菓』エピソード1-5における男性と女性相槌による。ブラウイジャヤ大学日本学科。

指導教師: (II) アジ・ステイヤント、(II) エフリザル

キーワード: 相槌、氷菓。

人間は他の人々なしでは生きることができない。その時、人間の相互作用は言語を使用する。コミュニケーションの文化は社会の中で習慣を発生させる。日本の独自の習慣がある。話す時、聞き手に応答したり、フィードバックを送信する。これを『相槌』という。日本の社会において相槌を打つのは一般的である。例えば、性別の聞き手は相槌を打つ。それで、本研究で男性の話し手と女性の話し手の相槌を打つ方法についてを調べた。

本研究は、久保田真弓の基準と堀口澄子の理論を使用し、記述的研究を行う。この研究の結果として相槌の機能は48の聞いてるという信号、63の理解してという信号、26の同意の信号、9の否定の信号、10の感情の信号、17の間を持たせる信号、30の情報を追加、訂正、要求の信号が見つかった。それから、相槌の表現形式は162の相槌詞、23の繰り返し、4の言い換え、5のその他が見つかった。使用者の性別は107の男性の話し手、84の女性話し手。

筆者は、次の研究でソーシャルメディアの Twitter, Facebook, line での相槌の使用を検討したらいいと思う。

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan HidayahNya,berkat, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Aizuchi* Oleh *Dansei* dan *Josei* Dalam *Anime Hyouka* Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku dosen pembimbing I dan Bapak Efrizal, MA selaku dosen pembimbing II, yang telah memberi banyak bimbingan dan masukan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Budi Cahyono, M.Lt selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Ucap

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, saudara, teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi dan mendoakan sehingga skripsi ini diberi kelancaran dalam mengerjakannya. Terima kasih juga kepada Izuka sensei dan sahabat-sahabat Program Studi Sastra Jepang 2010 yang telah memberikan dukungan, semangat dan momen-momen istimewa. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK BAHASA JEPANG	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Definisi Istilah Kunci	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sociolinguistik	7
2.2 <i>Danseigo</i> dan <i>Joseigo</i>	8
2.3 Budaya Komunikasi Masyarakat Jepang dengan <i>Aizuchi</i>	9
2.4 Pengertian <i>Aizuchi</i>	10
2.4.1 Waktu Pengucapan <i>Aizuchi</i>	12
2.4.2 Fungsi <i>Aizuchi</i>	13
2.4.3 Bentuk <i>Aizuchi</i>	18
2.5 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Sumber Data	24
3.3 Pengumpulan Data	25
3.4 Analisis Data	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan	27
4.2 Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

45
48



DAFTAR TRANSKRIPSI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) o
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (チョ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミュ) myu	みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo

Menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp / dd / kk / ss.

Contohnya ベッド (beddo), きって (kitte)

Penanda bunyi panjang. Contohnya じゃあ (jaa)

い (イ) i

う (ウ) u

お (オ) o

え (エ) e

ー

Partikel は →

Partikel を →

Partikel へ →

Penanda bunyi panjang. Contohnya おにいちゃん (oniichan)

(baca o) penanda bunyi panjang. Contohnya ふとう (futou)

Penanda bunyi panjang untuk beberapa kata tertentu.

Contohnya おおい (ooi)

Penanda bunyi panjang. Contohnya おねえさん (oneesan)

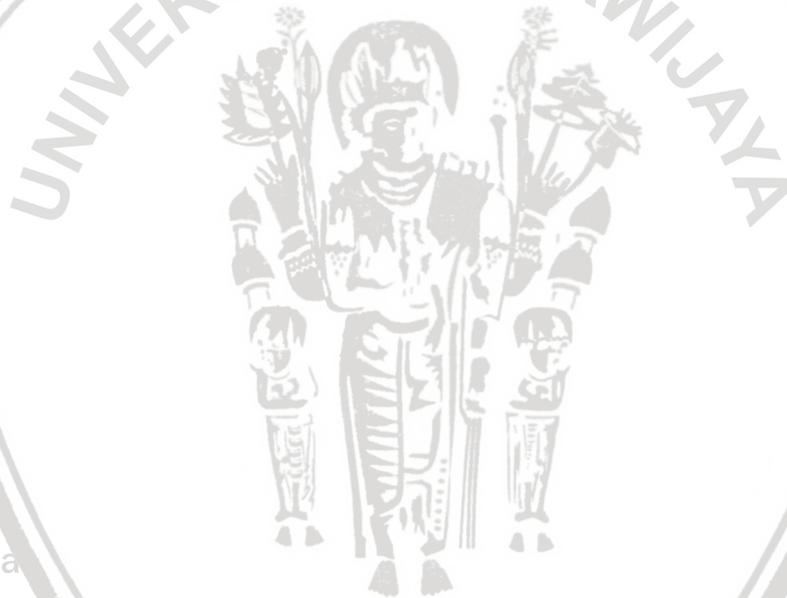
Penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing (selain bahasa Jepang) dengan huruf katakana.

Contohnya ケーキ (keeki)

(ha) akan tetapi dibaca sebagai (wa)

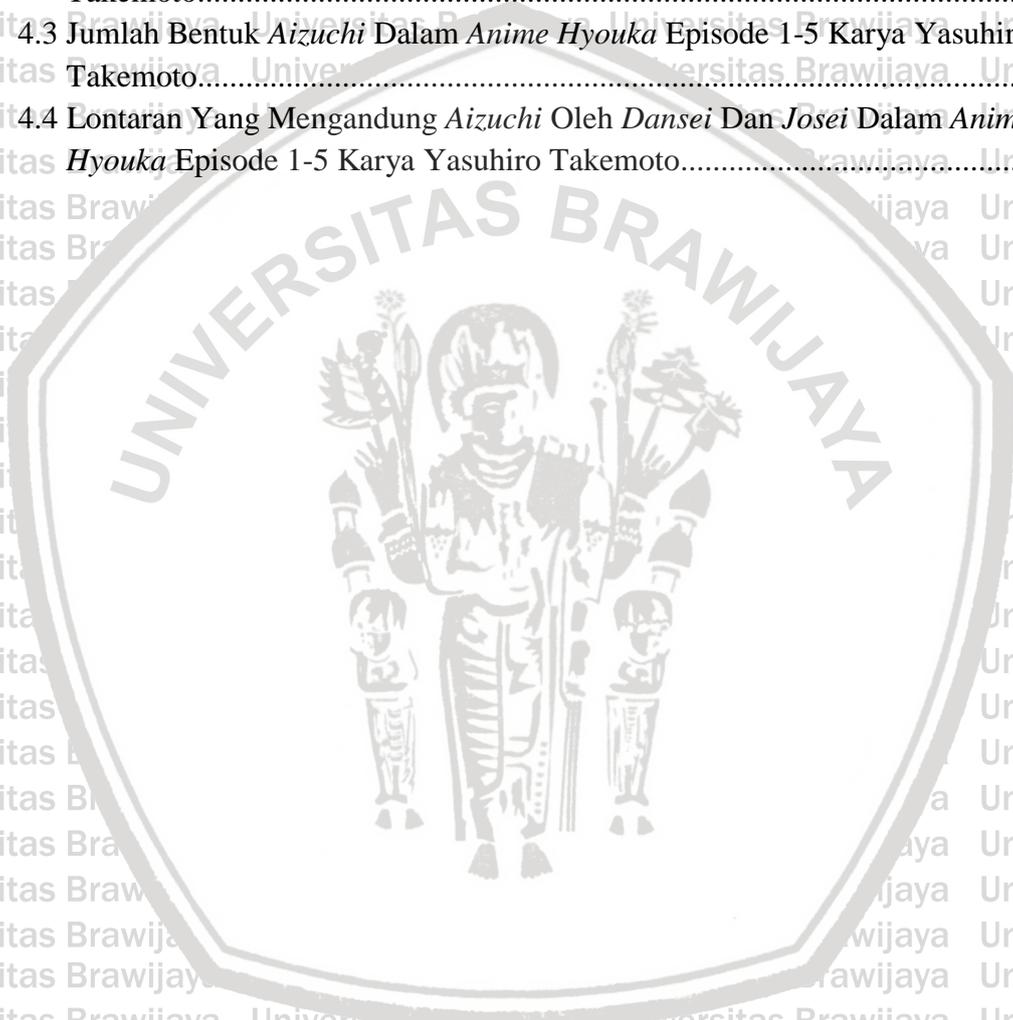
(wo) akan tetapi dibaca sebagai (o)

(he) akan tetapi dibaca sebagai (e)



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah <i>Aizuchi</i> Yang Digunakan Oleh <i>Dansei</i> Dan <i>Josei</i> Dalam <i>Anime Hyouka</i> Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto	27
4.2 Jumlah Fungsi <i>Aizuchi</i> Dalam <i>Anime Hyouka</i> Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto.....	27
4.3 Jumlah Bentuk <i>Aizuchi</i> Dalam <i>Anime Hyouka</i> Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto.....	28
4.4 Lontaran Yang Mengandung <i>Aizuchi</i> Oleh <i>Dansei</i> Dan <i>Josei</i> Dalam <i>Anime Hyouka</i> Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Data 12 Bentuk <i>Sonota</i>	38
4.2 Data 13 Bentuk <i>Sonota</i>	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Curriculum Vitae.....	47
2. Tuturan yang mengandung <i>aizuchi</i> pada <i>anime Hyouka</i> episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto.....	48
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain atau hidup saling berdampingan dan berinteraksi satu sama lain. Ketika manusia melakukan interaksi mereka menggunakan bahasa. Bahasa adalah sebuah sistem simbol lambang bunyi yang abstrak (tidak tetap) yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Abdul Chaer, 2003:32). Dari definisi tersebut, terlihat jelas bahwa penggunaan bahasa sangatlah penting bagi kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan dalam berkomunikasi adalah suatu kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat. Karena bahasa merupakan bagian dari masyarakat (Koentjaraningrat dalam Abdul Chaer dan Leonie Agustina 2010:165). Maka dari itu tiap-tiap negara mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri dalam budaya penggunaan bahasanya pada negaranya masing-masing.

Di dalam budaya berbahasa Jepang memiliki ciri khasnya tersendiri. Hal ini pasti bertolak belakang dengan kebudayaan berbahasa Indonesia. Dan keunikan yang dimiliki Jepang ialah ketika orang Jepang berkomunikasi, mereka mempunyai kebiasaan pada pendengar merespon pada saat pembicara sedang berbicara. Hal ini disebut dengan *aizuchi*. Dengan demikian respon atau umpan balik berfungsi untuk menyesuaikan topik pembicaraan antara pembicara dan pendengar. Berbeda dengan di Indonesia pendengar yang merespon dan memberi

tanggapan pada saat pembicara sedang berbicara dianggap tidak sopan. Budaya ini sangatlah berbeda dengan di Jepang. *Aizuchi* adalah ungkapan-ungkapan pendek (termasuk tindakan nonverbal) yang dikirim oleh pendengar sebagai tanggapan setelah pembicara memberikan giliran di tengah-tengah pembicaraan untuk menggunakan hak bicaranya, menurut Maynard dalam Horiguchi (1997: 40-41). Apabila pembicara sedang berbicara dan pendengar segera memberikan respon sebagai tanggapan atas informasi yang diberikan oleh pembicara dengan menggunakan ujaran-ujaran dan adapun dengan gerakan-gerakan kecil seperti anggukan kepala.

Pemakaian *aizuchi* dalam masyarakat Jepang biasanya juga terdapat kekhasannya tersendiri misalnya dari segi gender penutur yang melontarkan *aizuchi*. Berdasarkan diferensiasi gender pembicaraannya yaitu ragam bahasa wanita dan ragam bahasa pria, oleh karena itu penggunaan *aizuchi* pada penelitian ini dikaitkan berdasarkan bagaimana penutur pria (*dansei*) melontarkan *aizuchi* dan penutur wanita (*josei*) melontarkan *aizuchi*. Masyarakat Jepang sudah terbiasa dengan penggunaan ragam bahasa pria dan ragam bahasa wanita, tetapi hal ini berbeda dengan masyarakat Indonesia yang tidak mempunyai ragam bahasa gender. Berikut ini contoh percakapan yang mengandung *aizuchi* yang digunakan pada *dansei* dan *josei* dalam anime *Hyouka* Episode 1-5 :

Contoh 1

千反田 :折木さん,私 気になります。
 Chitanda : ‘*Oreki san, watashi kini narimasu*’
 : ”Oreki, aku ingin tau”
 折木 :ああ、そうだな 面白い。
 Oreki : ‘*Aa soudana omoshiroi*’

Oreki : “Ah, Begitu ya, menarik juga”
(HYK EP 01, 11:12.21-11:20.30)

Contoh 2

折木 : あんなでかい本 持っておくより毎週返しておく方が楽だろ？

Oreki : ‘Anna dekai hon motte okure yori maisyuu kaeshite okuhou ga raku darou’
: “Akan lebih muda mengembalikan benda sebesar itu dibanding membawanya pulang”

摩耶花 : ああ そうね。

Mayaka : ‘Aa sou ne’
: “Aa Iya benar”

(HYK EP 02, 17:36.89-17:41.29)

Dari kedua contoh percakapan diatas menunjukkan bahwa pendengar memberikan respon atau umpan balik kepada pembicara. Pada contoh 1 dilontarkan oleh pria yaitu Oreki yang selaku pendengar melontarkan kata-kata *aizuchi* seperti “aa soudana”. Hal ini dilontarkan Oreki karena Oreki sependapat dengan chitanda. Dan pada contoh 2 dilontarkan oleh wanita yaitu Mayaka yang selaku pendengar melontarkan kata-kata *aizuchi* seperti “aa sou ne”. Hal ini dilontarkan oleh Mayaka karena Mayaka memahami maksud dari Oreki. Lontaran pendek pendengar pada contoh 1 dan contoh 2 inilah yang dimaksud dengan *aizuchi*. hal ini mempunyai peranan penting bahwa pendengar sedang mendengarkan, mengerti dan memahami apa yang dibicarakan oleh pembicara.

Oleh karena itu *aizuchi* berperan penting bagi masyarakat Jepang yang digunakan sebagai pelancar komunikasi. Penggunaan *aizuchi* juga ini digunakan sebagai sinyal bahwa pembicara mengetahui bahwa pendengar mengerti dengan apa yang

sedang dibicarakan oleh pembicara. Ini juga akan membuat perasaan pembicara menjadi lebih baik dan menjadi suatu kehormatan satu sama lain.

Biasanya pendengar akan merespon ketika menimpali pembicara dengan kata-kata lain *aizuchi* misalnya saja seperti *hai, ee, sou, un, sou desu ka, sou desu ne naruhodo* dan yang lainnya. Masyarakat Jepang pada umumnya mengharapkan suatu *aizuchi* yang mengungkapkan suatu balasan terhadap apa yang sedang pembicara bicarakan. Jika pendengar tidak merespon atau hanya diam saja pada saat keduanya sedang berbicara maka akan pembicara akan menganggap bahwa pembicaraannya tidak didengarkan atau kurang menarik, hal ini pada umumnya juga akan dianggap kurang sopan bagi masyarakat Jepang. Karena *aizuchi* sudah menjadi suatu gaya bicara yang unik bagi masyarakat Jepang, biasanya berhubungan dengan sifat *amae* (manja) dan menjadi lontaran sehari-hari.

Namun demikian intensitas pembahasan mengenai *aizuchi* yang sedikit dalam bangku perkuliahan, membuat mahasiswa program studi sastra Jepang, kurang mengetahui arti pentingnya penggunaan *aizuchi* dalam *kaiwa*. *Aizuchi* sendiri dapat dipelajari dari drama, *anime*, film, komik Jepang, dan lainnya. Pada penelitian ini penulis meneliti penggunaan *aizuchi* dalam salah satu *anime* Jepang, yaitu *Hyouka*. Dilihat dari potongan percakapan dialog diatas mengenai penggunaan *aizuchi* yang dilontarkan oleh *dansei* dan *josei*. Dalam *anime Hyouka* penulis menemukan penggunaan *aizuchi* yang dilontarkan oleh *dansei* dan *josei*, sehingga menimbulkan suatu penelitian bagaimana *aizuchi* yang dilontarkan oleh *dansei* dan *josei*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah:

1. *Aizuchi* apa saja yang digunakan oleh *dansei* dan *josei* yang terdapat dalam anime *Hyouka* episode 1-5 ?
2. Fungsi dan bentuk *aizuchi* apa saja yang terdapat pada anime *Hyouka* episode 1-5 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan *aizuchi* apa saja yang digunakan oleh *dansei* dan *josei* yang terdapat dalam anime *Hyouka* episode 1-5.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi dan bentuk *aizuchi* yang terdapat dalam anime *Hyouka* episode 1-5.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang akan diperoleh baik secara teoritis dan praktis.

Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi mengenai penggunaan *aizuchi* oleh *dansei* dan *josei* yang terdapat dalam anime *Hyouka*
2. Menambah pengetahuan kebahasaan bagi pembelajar Bahasa Jepang

Manfaat Praktis

1. Memberikan refrensi untuk telaah mengenai pemakaian *aizuchi*.
2. Mengetahui dan memahami fungsi dan bentuk *aizuchi* kemudian dapat diaplikasikan kedalam percakapan Bahasa Jepang.
3. Sebagai bahan informasi dalam bidang linguistik tentang pembahasan fungsi dan bentuk *aizuchi*.

1.5 Definisi Istilah Kunci :

1. ***Aizuchi*** : Ungkapan yang disampaikan pendengar untuk menanggapi informasi yang dari pembicara pada saat pembicara sedang memakai hak bicaranya. (Horiguchi, 1997:42)
2. ***Hyouka*** : *Anime* Jepang karya Yasuhiro Takemoto yang diadaptasi dari novel misteri karya Honobu Yonezawa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sociolinguistik

Dalam bahasa Jepang sociolinguistik disebut dengan *shakaigengogaku*

「社会言語学」. Sociolinguistik merupakan gabungan antara disiplin sosiologi dan disiplin linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian definisi dari sociolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Abdul Chaer dan Leonie Agustina, 2010:2).

Sedangkan menurut Kridalaksana (2008:225) Sociolinguistik didefinisikan sebagai cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Menurut Sumarsono (2011:3) sociolinguistik dapat mengacu kepada pemakaian data kebahasaan dan menganalisis ke dalam ilmu-ilmu lain yang menyangkut kehidupan sosial, dan sebaliknya. Misalnya, orang bisa melihat dulu adanya dua ragam bahasa yang berbeda dalam satu bahasa, kemudian mengkaitkannya dengan gejala sosial seperti perbedaan jenis kelamin. Sehingga orang bisa memulai memilah masyarakat berdasarkan bahasa atau tutur yang biasa dipakai wanita dan tutur yang biasa dipakai oleh pria.

2.2 *Danseigo* dan *Joseigo*

Di dalam masyarakat Jepang yang dimana masyarakatnya menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu mereka. Terdapat dua buah dialek sosial yang berbeda berdasarkan diferensiasi gender dan para pembicaranya pun sudah terbiasa dengan menggunakan bahasa gender atau lebih dikenal dalam bahasa Jepang sebagai *danseigo* dan *joseigo*. Ketika masyarakat Jepang bertutur pada saat perkenalan atau pertemuan pertama antara satu dengan yang lainnya, mereka akan memakai bahasa resmi atau bahasa standar. Jika hubungan di antara mereka sudah akrab, maka ketika mereka berbicara akan melahirkan perubahan variasi bahasanya. Variasi bahasa tersebut misalnya seperti bahasa pria dan bahasa wanita.

Danseigo 「男性語」 yang sering disebut *otoko kotoba* atau ragam bahasa pria mempunyai pengertian sebagai berikut *danseigo* adalah bahasa yang kuat sekali kecenderungannya dipakai oleh pembicara pria, sedangkan *joseigo* 「女性語」 *onna kotoba* atau ragam bahasa wanita (*feminine language*) adalah sebuah variasi bahasa Jepang, yang secara khusus dipakai oleh kaum wanita sebagai suatu refleksi femininitas mereka. (Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2012:203-204). Suatu keharusan bagi pembicara wanita berperilaku dan berbicara menggunakan kata-kata yang mencerminkan kesan femininnya atau identitas kewanitaannya. Perbedaan antara *dansei* dan *josei* terlihat juga dalam nada suara. Suara wanita naik dan turun dalam jarak yang lebih besar dari pada pria pada saat mengungkapkan perasaannya (Mizutani dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2012:208). Atau jika pria menimbulkan karakter maskulin dan wanita karakter

feminine. Menurut Sumarsono (2011:102-103) dalam suara dan intonasi secara umum bisa dikatakan volume suara pria relatif lebih besar daripada wanita ataupun suara wanita yang lebih lembut dibandingkan dengan suara pria. Kita bisa melihat dalam hal intonasi, misalnya intonasi “memanjang” pada bagian akhir kalimat lebih banyak pada wanita.

2.3 Budaya Komunikasi Masyarakat Jepang dengan *Aizuchi*

Menurut Nababan dalam Abdul Chaer dan Leonie Agustina (2010:164)

Semua sistem komunikasi yang digunakan manusia, tentunya bagian dari kebudayaan. Dengan kata lain, kebudayaan adalah segala hal yang menyangkut hidup manusia, termasuk aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, hasil-hasil yang dibuat manusia, kebiasaan, dan tradisi yang biasa dilakukan, dan termasuk juga alat interaksi atau komunikasi yang digunakan, yakni bahasa dan alat-alat komunikasi nonverbal lainnya.

Salah satu corak kebudayaan masyarakat Jepang adalah pada saat melakukan percakapan dengan orang lain mereka berusaha untuk tidak melukai perasaan pendengarnya, gaya berbahasa ini disebut *enkyoku*. Sejalan dengan fungsi pemakaian *enkyoku*, ada suatu kebudayaan berbicara yakni membutuhkan ungkapan *aizuchi* ketika terjadi percakapan antara pembicara dan pendengar sebagai bentuk hubungan timbal-balik. Hal ini sebisa mungkin mereka ungkapkan ketika pembicaraan berlangsung. Dalam hal ini dapat dibuktikan oleh Mayumi Kubota (2001:116-117) melontarkan *aizuchi* sudah menjadi kebiasaan masyarakat Jepang. Oleh karena itu masing-masing orang, baik itu pembicara maupun

pendengar akan sangat mengharapkan adanya lontaran *aizuchi* pada saat mereka sedang berbicara. Lontaran tersebut berupa kata-kata pendek.

Berbeda dengan kebudayaan komunikasi masyarakat Indonesia yang akan merasa kurang nyaman jika lawan bicaranya sering kali menyela pembicaraannya disela-sela perbincangan mereka, hal ini akan dianggap kurang sopan bagi orang Indonesia. Dibandingkan dengan kebiasaan masyarakat Jepang, ketika mereka berkomunikasi kita harus merespon atau melontarkan *aizuchi* jika tidak merespon ketika orang Jepang sedang berbicara, orang tersebut bisa saja menganggap kita tidak mendengarkan pembicaraannya atau tidak tertarik pada apa yang dibicarakan, kurang sopan dan tidak menghargai. *Aizuchi* berperan sebagai respon dari pendengar pada tuturan pembicara yang dimana lontaran dari pendengar dapat menjadi lancar dalam sebuah komunikasi masyarakat Jepang. Dengan budaya yang seperti ini akan mempunyai nilai yang baik dan harmonis di dalam berkomunikasi. Mereka lebih mementingkan bagaimana hubungan mereka satu sama lainnya, (Mayumi Kubota, 2001:120-121).

2.4 Pengertian *Aizuchi*

Dalam kamus Kenji Matsura (1994:7) 「相槌」 *aizuchi* berarti mengiyakan, mengangguk, mengangguk-angguk tanda setuju, mengiyakan kata-katanya, mengangguk pada ucapannya. Dalam bahasa Jepang disebut dengan 「相槌を打つ」 *aizuchi wo utsu* berarti melontarkan *aizuchi*. Sedangkan melontarkan *aizuchi* itu sendiri diartikan sebagai memberikan respon agar membuat percakapan lancar, Mayumi Kubota (2001:34). Lontaran yang diberikan oleh

pendengar sebagai umpan balik (*feedback*) atau respon yang diberikan pendengar, bahwa pendengar menerima sebuah informasi yang diberikan oleh pembicara dan menganggap informasi tersebut menarik dan penting. Adapun diungkapkan dengan gerakan kecil atau nonverbal seperti anggukan kepala (*unazuki*), senyuman, ekspresi wajah dan lontaran verbal misalnya berupa kata *ee, un hai, sou desu ne, naruhodo, sousou, soudesuka* dan lain lain. Menurut Dittman dalam Mayumi Kubota (2001:34) menyebutkan *aizuchi* dengan '*listener's responses*'. Jawaban yang dilontarkan oleh pendengar yang disesuaikan dengan topik. Oleh karena itu ketika orang Jepang sedang berbicara, pendengar akan berusaha memberikan respon atas pembicaraan yang dilontaran oleh pembicara. Menurut Horiguchi Sumiko (1997:42) mendefinisikan sebagai berikut:

「相槌は、話し手が発話権を行使している間に聞き手から送られた。情報を共有したことを伝える表現」。
 “*Aizuchi wa hanashite ga hatsuwaken wo koushi shite iru aida ni kikite kara okurareta. Jyohou wo kyoyuuushita koto wo tsutaeru hyougen*”
 “*Aizuchi* adalah ungkapan yang disampaikan pendengar untuk menanggapi informasi dari pembicara pada saat pembicara sedang memakai hak bicaranya”.

Horiguchi Sumiko (1997:41) membuat empat karakteristik atau pola dari *aizuchi* itu sendiri, yaitu:

1. Kemunculan *aizuchi* adalah pada saat pembicara berbicara
2. Yang memakai *aizuchi* adalah pendengar
3. Fungsi *aizuchi* adalah mendengarkan, dan membantu jalannya sebuah pembicaraan
4. Bahasa yang digunakan *aizuchi* adalah kata yang pendek-pendek.

Sejalan dengan definisi *aizuchi* diatas, Kubota (2001:32) mendefinisikan *aizuchi* sebagai berikut.

「人が話している時に聞き手が相手調子を合わせてうなずいたり、「ええ、ええ」などと「あいづちを打つ」ことを示します」。
 “*Hito ga hanashiteiru toki ni kikite ga aite choushi wo awasete unazuitari, “ee, ee” nado to “aizuchi wo utsu” koto wo shimeshimasu*”.
 “Pada saat orang sedang berbicara, pendengar akan berusaha untuk memberikan respon atas pembicaraan yang dilontarkan oleh pendengar dengan cara mengangguk-angguk maupun melontarkan *aizuchi* seperti “ee, ee”

Aizuchi yang berperan sebagai pelancar komunikasi merupakan landasan yang penting dalam masyarakat Jepang. Peranan *aizuchi* tersebut sebagai respon pendengar terhadap tuturan pembicara yang mana ujaran-ujaran dari pendengar dapat melancarkan sebuah percakapan dalam berkomunikasi. Komunikasi antara pembicara dan pendengar akan menjadi baik dengan memakai *aizuchi*.

Dengan kata lain *aizuchi* merupakan respon yang menandakan bahwa saat pendengar terlibat dalam percakapan, memberikan suatu perhatian, atau menyimak dengan baik, dan memahami apa yang diutarakan oleh pembicara. Hal ini berperan penting untuk hubungan kerja sama dalam suatu percakapan dalam masyarakat Jepang.

2.4.1 Waktu Pengucapan *Aizuchi*

Menurut Horiguchi Sumiko (1997:71-72) untuk melontarkan *aizuchi* tidak hanya diucapkan kapan saja dan begitu saja. Harus dilihat dari ketepatan waktu pengucapan, maka fungsi *aizuchi* dapat terlaksana. Yakni pada saat pembicara membuat jeda di tengah pembicaraan, maka pendengar akan melontarkan *aizuchi*. Waktu yang sesuai ialah apabila pembicara melakukan hal-hal berikut:

1. 音声的な弱まる (*onseiteki yowamaru*) memelankan suara.
2. 下降イントネーション (*kakou intoneesyon*) menurunkan intonasi.
3. 尻上がりイントネーション (*shiriagari intoneesyon*) menaikan intonasi.
4. 上昇イントネーション (*jyousyu intoneesyon*) cenderung menaikan intonasi.
5. 感動詞 (*kandoushi*) kata seru,
6. うなずき (*unazuki*) mengangguk.

Pengucapan *aizuchi* dikatakan sesuai jika diucapkan pada jeda-jeda yang diharapkan oleh pembicara, karena dapat mempertahankan pembicaraan dan menjadikan pembicaraan lebih hidup.

2.4.2 Fungsi *Aizuchi*

Menurut Mayumi Kubota (2001:42) mengelompokan fungsi *aizuchi* menjadi 7 yaitu:

1. 聞いているという信号 (*Kiite iru to iu shingo*) Tanda Mendengar
2. 理解しているという信号 (*Rikaishiteiru to iu shingou*) Tanda Memahami
3. 同意の信号 (*Doi no Shingou*) Tanda Sependapat
4. 否定の信号 (*Hitei no Shingou*) Tanda Menyangkal
5. 感情の信号 (*Kanjou no Shingou*) Tanda Ungkapan Perasaan
6. 間をもたせる信号 (*Ma wo motaseru Shingou*) Tanda Penyambung Jeda
7. 情報を追加、訂正、要求の信号 (*Jyohou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou*) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi

Dari ketujuh pembagian fungsi *aizuchi* menurut Mayumi Kubota, adapun penjelasan dan contoh pada fungsi di atas sebagai berikut :

1. 聞いているという信号 (*Kiite iru to iu shingou*) Tanda mendengar

Sebagai tanda bahwa pendengar mendengarkan pembicaraan pembicara.

Tanda mendengar dapat diekspresikan dengan pemakaian kata-kata *hai*, *ee*, *un*, *souka*, *soudesune* dan lainnya. Berikut ini contoh menurut Kubota (2001:43) :

鈴木 : インターネットのプロバイターについてなんですけれども…

Suzuki : ‘*Intaanetto no purobaitaa ni suite nan desu keredomo...*’

: “Kalau berbicara tentang apa itu provider internet...”

田中 : はい

Tanaka: ‘*Hai*’

: “*Iya*”

Pada percakapan diatas menunjukkan bahwa pendengar, Tanaka memberikan respon “*hai*” yang bukan berarti mengiyakan pembicara tetapi pendengar sedang mendengarkan pembicaraan pembicara sampaikan pada telepon.

2. 理解しているという信号 (*Rikaishiteiru to iu shingou*) Tanda Memahami

Sebagai tanda bahwa pendengar sedang mendengarkan dan berusaha memahami atau mencerna informasi yang pembicara ucapkan. Tanda memahami ini dapat diekspresikan dengan pemakaian kata-kata *souka*, *soudesuka*, *sou*, *ee*, *wakarimashita* dan lainnya. Berikut ini contoh menurut Kubota (2001:43) :

鈴木 : Aセットよりお得なBセットがこの度出ましたので…

Suzuki : ‘*A setto yori otokuna B setto ga kono tabi demashitanode...*’

: “Karena pada kali ini sudah keluar, lebih menguntungkan pasang paket A daripada pasang paket B..?”

田中 : あ、そうですか

Tanaka: ‘A, *soudesuka*’

: “Oh, begitu ya”

Pada percakapan diatas menunjukan bahwa pendengar, Tanaka memberikan respon “*a, soudesuka*” merupakan *aizuchi* tanda bahwa Tanaka

sedang memahami isi pembicaraan yang disampaikan oleh Suzuki.

3. 同意の信号 (*Doi no Shingou*) Tanda Sependapat

Sebagai tanda bahwa pendengar memiliki pendapat yang sama dengan pembicara. Tanda sependapat ini dapat diekspresikan dengan pemakaian kata-kata *hai, sousou, aa, soudesuyo, soune* dan lainnya. Berikut ini contoh menurut

Kubota (2001:43) :

鈴木 : 今、田中様には、Aセットでご契約いただいておりますが…

Suzuki : ‘*Ima, Tanaka sama, A setto de go keiyaku itadaitemasuga ...*’

: “Sekarang, pak Tanaka setuju ya pasang paket A..”

田中 : はい

Tanaka: ‘*Hai*’

: “*Ya*”

Pada percakapan diatas menunjukan bahwa pendengar, Tanaka sedang mendengarkan dan memahami apa yang sedang dikatakan Suzuki maka sebagai tanda persetujuan Tanaka memberikan respon “*hai*” yang bermakna iya.

4. 否定の信号 (*Hitei no Shingou*) Tanda Menyangkal

Sebagai tanda bahwa pendengar tidak setuju dengan pembicaraan pembicara. Tanda menyangkal ini dapat diekspresikan dengan pemakaian

kata-kata *iee*, *uun*, *iya* dan lainnya. Berikut ini contoh menurut Kubota (2001:46) :

かおり:もっと早くに教えてあげればよかったね...

Kaori : ‘*Motto hayaku ni oshiete agereba yokattane ...*’
: “Kalau diberitahu lebih cepat akan lebih baik ya ...”

たみこ:ううん

Tamiko: ‘*Uun*’
: “Gak lah”

Pada percakapan diatas menunjukan bahwa pendengar, Tamiko sedang mendengarkan dan memahami perkataan dari Kaori, tetapi Tamiko menyangkal, tidak menyetujui apa yang dikatakan oleh Kaori. Tamiko memberikan respon “*uun*” sebagai tanda menyangkal.

5. 感情の信号 (*Kanjou no Shingou*) Tanda Ungkapan Perasaan

Sebagai tanda untuk perwujudan ungkapan perasaan pendengar misalnya seperti perasaan terkejut, senang, sedih, marah, dan lain-lain kepada apa yang dilontarkan pembicara. Tanda ungkapan perasaan ini dapat diekspresikan dengan pemakaian kata-kata *hee*, *maji*, *sugoi* dan lainnya. Berikut ini contoh menurut Kubota (2001:46) :

かおり:来週までにレポート提出だって...

Kaori : ‘*Raisyuu made ni repotoo teishudatte...*’
: “Minggu depan kita menyerahkan laporan ...”

たみこ:ひえーまじー

Tamiko: ‘*Hee Maji*’
: “Hee! Beneran”

Pada percakapan diatas menunjukan bahwa pendengar Tamiko sedang mendengarkan perkataan Kaori yang mengatakan bahwa laporannya harus

diserahkan minggu depan, kemudian Tamiko memberikan respon ungkapan terkejut “*hee maji*” sebagai bentuk ketertekejutannya.

6. 間をもたせる信号 (*Ma wo motaseru Shingou*) Tanda Penyambung Jeda

Sebagai tanda penyambung jeda ketika terjadi percakapan antara pendengar dan pembicara. Tanda penyambung jeda ini dapat diekspresikan dengan pemakaian kata-kata *nani*, *e*, *n*, *unazuki* (anggukan) dan lainnya.

Contohnya sebagai berikut :

千反田 : 折木さんならもしかしたら。
Chitanda : ‘*Oreki san nara moshi ka shitara*’
 : ”Oreki san, mungkin bisa”

折木 : ん？。
Oreki : ‘*N?*’
 : ”*Hnn*”

(HYK EP 02, 19:28.70-19:29.14)

Pada percakapan diatas menunjukkan bahwa pendengar, Oreki sedang mendengarkan Chitanda dengan memberikan respon jeda “*n*” sebagai sinyal untuk meneruskan kembali pembicaraan.

7. 情報を追加、訂正、要求の信号 (*Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou*) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi.

Sebagai tanda untuk menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi oleh pendengar kepada pembicara. Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi ini dapat diekspresikan dengan pemakaian kata-kata *a*, *ee*, *iya*, *masaka*, *oo*, *dame desu*, *hontou desuka* dan lainnya. Contohnya sebagai berikut:

里志 : 奉太郎 その顔は何かわかったね。

Satoshi: ‘Houtaro, sono kao wa nanka wakattane’

:”Houtaro, wajahmu itu bilang kau sudah tau jawabannya kan”

摩耶花: 本当に?。

Mayaka: ‘*Hontou ni*’

:”Benarkah?”

(HYK EP.02, 14:56.87-15:00.27)

Pada percakapan diatas menunjukkan bahwa pendengar, Mayaka sedang mendengarkan Satoshi, karena Mayaka ingin informasi lebih dari Satoshi, Mayaka memberikan respon tanda untuk meminta informasi lebih dengan ungkapan “*hontou ni*”

2.4.3 Bentuk *Aizuchi*

Berikut ini adalah bentuk-bentuk *aizuchi* yaitu baik bentuk verbal maupun nonverbal. Menurut Horiguchi Sumiko (1997:61) membagi bentuk-bentuk *aizuchi* membagninya menjadi empat yaitu sebagai berikut:

1. あいづちし (*aizuchishi*) bentuk ungkapan
2. くりかえし (*kurikaeshi*) bentuk pengulangan
3. いいかえ (*iikae*) bentuk parafrase
4. そのた (*sonota*) bentuk lain

Dari empat bentuk *aizuchi* menurut Horiguchi Sumiko (1988:16) di atas berikut ini adalah masing-masing bentuk contoh *aizuchi* tersebut:

1. あいづちし (*aizuchishi*) bentuk ungkapan

Aizuchishi yang merupakan bentuk *aizuchi* yang paling umum atau sering digunakan oleh orang Jepang, yaitu ungkapan pendek seperti “*hai*”, “*ee*”, “*n*”,

“*naruhodo*”, “*hontou*”, “*soudesune*”, atau pengulangan kata-kata *aizuchi* dua kali seperti kata-kata “*hai-hai*” dan “*sousou*”. *Aizuchishi* dibagi lagi menjadi dua bentuk yaitu *aizuchishi* yang dilontarkan jika ada kesenjangan kalimat oleh pembicara atau kalimat yang belum selesai misalnya “*un*”, “*ee*”, “*hai*”. Yang kedua *aizuchishi* yang dilontarkan saat pendengar telah mengerti isi dari suatu pembicaraan, misalnya “*hontou*”, “*sou*”, “*soudesune*”, “*soudesuka*”, “*naruhodo*”.

Contoh:

松本 : 始めにメニューでローマ字モードを選んでから、「A」を押せば、「あ」が出ます。

Matsumoto: ‘*Hajime ni menyuu de roomaji moodo wo erande kara “A” wo oseba, “あ” ga demasu*’
 “setelah memilih mode romawi dalam menu awal “A” jika ditekan “あ” hiragana yang keluar

アナン : そうですね。じゃ、漢字を出すにはどうすればいいですか。

Anan : ‘*Soudesuka. Jya, kanji wo dasu ni wa dou sureba ii desu ka*’

“Oh begitu ya. Kalo kanji yang keluar apa yang harus dilakukan”

松本 : このキーを押せば、漢字にも変換できます。

Matsumoto: ‘*Kono kii wo oseba, kanji ni mo henkan dekimasu*’

“Jika tombol ini anda tekan maka akan berubah menjadi huruf kanji”

アナン : ああ、なるほど。

Anan : ‘*Aa, Naruhodo*’

“Aa, iya ya”

(AOTS, 2000:135)

Pada percakapan di atas menunjukkan bahwa Anan selalu memberikan respon walaupun Matsumoto tidak memintanya. Lontaran berupa respon dari Anan merupakan bentuk *Aizuchishi* yang menunjukkan bahwa pendengar atau pendengar mendengarkan dan memahami isi pembicaraan.

2. くりかえし (*kurikaeshi*) bentuk pengulangan

Kurikaeshi yang merupakan bentuk ungkapan *aizuchi* pengulangan oleh pendengar. Pada saat pendengar mendengarkan pembicaraan dari pembicara, ada kalanya pendengar mengulang sebagian kata yang telah diucapkan oleh pembicara.

Contoh:

A : 銀座の植え込みなんかによくメジロいるって聞いたことがありますよ。

“*Ginza no uekomi nanka ni yoku mejiro ga itutte kiita koto ga arimasuyo*”

“Pernah dengar kan tentang adanya mejiro di Taman Ginza?”

B : 植え込み。

“*Uekomi*”

“Taman”

(*Subarashiki Nakama* 1 dalam Horiguchi Sumiko, 1997: 64)

Percakapan di atas merupakan percakapan yang mengandung *aizuchi* bentuk *kurikaeshi*. Saat pembicara membicarakan mengenai sebuah taman di daerah Ginza, pendengar (B) mengulang kata-kata “*Uekomi*” atau “Taman”.

Karena pendengar tidak yakin dengan adanya sebuah taman di daerah Ginza.

3. いいかえ (*iikae*) bentuk parafrase

Iikae yang merupakan bentuk *aizuchi* pengungkapan kembali oleh pendengar dengan kata-kata sendiri isi tuturan dari pembicara ungkapkan. Ini juga sebagai petunjuk bahwa pendengar sedang memahami dan mendengarkan apa yang sedang pembicara bicarakan dengannya.

Contoh :

A : 同じ年に入ったですけど。

‘Onaji toshi ni haitta desu kedo’

“Masuk pada tahun yang sama”

B : 同期生

‘Doukisei’

“Teman Seangkatan”

(*Tekko no heya* 1 dalam Horiguchi Sumiko, 1997: 68)

Percakapan diatas menjelaskan bahwa pendengar (B) mengganti ungkapan

pembicara dengan kata-katanya sendiri, namun maksud yang diungkapkan pendengar sama.

4. その他 (*sonota*) bentuk lain

Sonota yang merupakan bentuk *aizuchi* berupa gerakan non verbal atau bahasa tubuh, yang sering juga digunakan pada saat terjadi peristiwa tutur.

Misalnya seperti anggukan kepala, senyuman, ekspresi wajah terkejut dan lainnya.

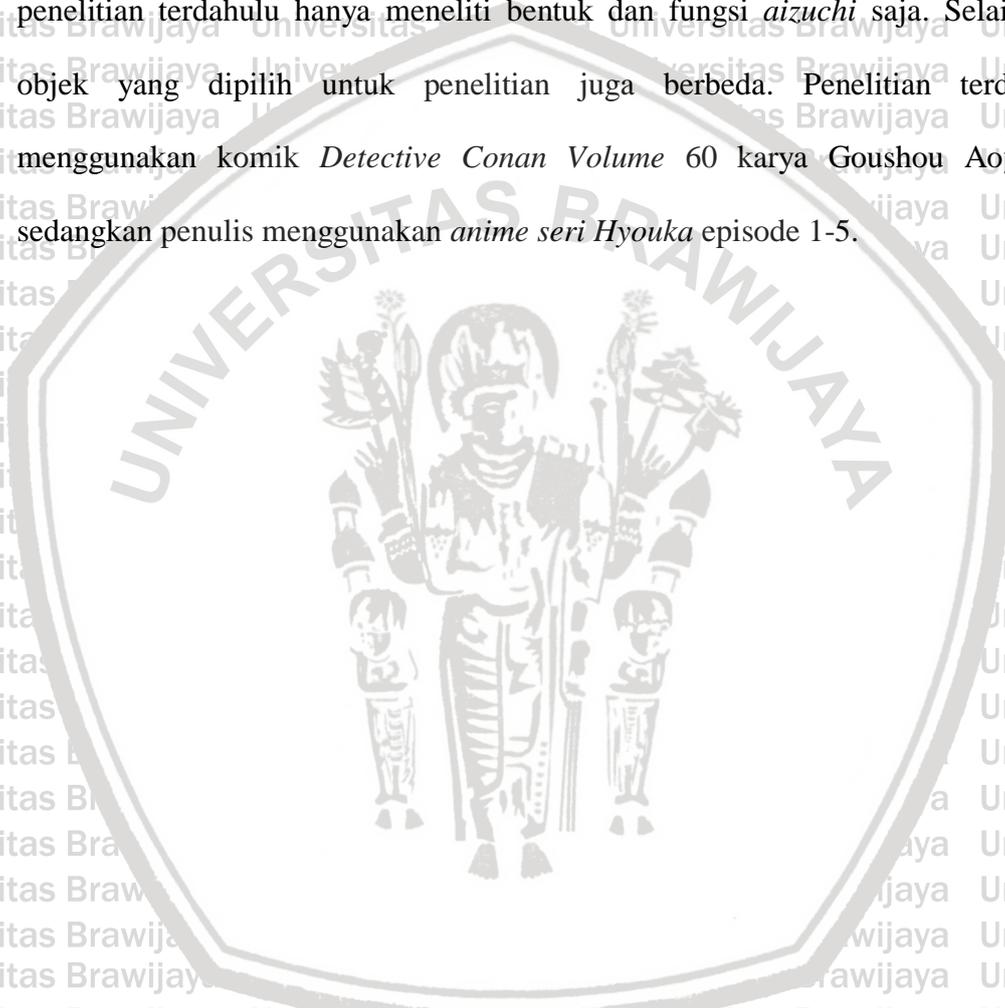
2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Yepi Siswinayu mahasiswi sastra Jepang Universitas Brawijaya Malang tahun 2012 dalam penelitiannya tentang *aizuchi* yang berjudul “Penggunaan *Aizuchi* Ditinjau Dari Bentuk Dan Fungsi Dalam Komik *Detective Conan Volume* 60 Karya Gōshō Aoyama”.

Penelitian tersebut menitikberatkan pada pengkajian penggunaan *aizuchi* berdasarkan bentuk dan fungsi terhadap percakapan yang ada pada komik *Detective Conan Volume* 60 karya Goushou Aoyama. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bentuk dan fungsi *aizuchi* yang ada pada

komik *Detective Conan Volume 60* karya Goushou Aoyama terdapat sebanyak 280 bentuk *aizuchi* dan 236 fungsi *aizuchi* pada data.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penulis meneliti tentang penggunaan *aizuchi* pada *dansei* dan *josei*. Sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti bentuk dan fungsi *aizuchi* saja. Selain itu, objek yang dipilih untuk penelitian juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan komik *Detective Conan Volume 60* karya Goushou Aoyama, sedangkan penulis menggunakan *anime seri Hyouka* episode 1-5.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antara variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Penelitian ini berusaha menganalisis data dengan seluruh kekayaan informasi sebagaimana yang terekam pada kumpulan data (Bodgan & Biklen dalam Aminuddin 1990:17).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala dan kejadian yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif lebih memusatkan pada masalah aktual. Dengan penelitian deskriptif penulis berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Aminuddin (1990:40) mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mudah dilaksanakan apabila manusia dipakai sebagai instrument, karena manusia cenderung melangkah lebih jauh dari pada ruang lingkungannya. Misalnya, manusia cenderung untuk melihat, mendengar, bercakap-cakap, membaca dan sebagainya. Definisi yang singkat dan jelas untuk penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2004: 3).

Menurut beberapa teori di atas, penelitian ini yaitu “Penggunaan *Aizuchi* Oleh *Dansei* Dan *Josei* Dalam *Anime Hyouka* Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto” termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa dialog dari *anime Hyouka*.

3.2 Sumber Data

Obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah *anime* Jepang yang berjudul “*Hyōka*” 「氷菓」 episode 1-5. *Anime* seri yang baru diadaptasi dari novel misteri karya Honobu Yonezawa. Adaptasi *anime* ini diproduksi oleh *Kyoto Animation* dan diproduseri oleh Yasuhiro Takemoto. Dan dirilis pada tanggal 22 April 2012-16 September 2012. *Hyōka* menceritakan tentang sebuah klub yang kekurangan member, yaitu klub literature klasik 「古典部」 *kotenbu*. Anggota klub tersebut yang terdiri dari Houtaro Oreki, Eru Chitanda, Satoshi Fukube, dan Mayaka Ibara. Mereka bersama-sama mencoba menyelesaikan kasus misteri-misteri yang menyergap kehidupan mereka. Alasan dipilihnya *anime* ini untuk menjadi obyek penelitian adalah karena ditemukan banyak percakapan yang mengandung *aizuchi* oleh *dansei* dan *josei*, sehingga cocok dengan bahasan yang akan diteliti dan mempermudah pengumpulan data yang akan dianalisis

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian dijelaskan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Berikut ini cara pengumpulan data :

1. Menonton dan menyimak *anime Hyouka* episode 1-5.
2. Mencatat dialog yang mengandung penggunaan *aizuchi* oleh *dansei* dan *josei* dalam *anime Hyouka*.
3. Memeriksa kembali dialog-dialog pada *anime* tersebut untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan.
4. Pemberian kode terhadap setiap data yang muncul ujaran *aizuchi*, contoh :
HYK EP 01, 11:12.21-11:20.30 (Artinya dialog tersebut muncul pada menit ke 11:12.21 hingga menit ke 11:20.30 dalam *anime Hyouka* tersebut. HYK artinya *Hyouka*).
5. Mentabulasikan dialog-dialog yang mengandung penggunaan *aizuchi* oleh *dansei* dan *josei* dalam *anime Hyouka*.

3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data. Berikut ini langkah-langkah analisis data temuan :

1. Mengklasifikasikan sesuai dengan penggunaan *aizuchi* pada *dansei* dan *josei*.
2. Mengklasifikasikan sesuai dengan teori *aizuchi* oleh Mayumi Kubota dan Horuguchi Sumiko.

3. Menerjemahkan dialog-dialog yang mengandung ujaran *aizuchi*.
4. Menganalisis ujaran *aizuchi* yang digunakan oleh *dansei* dan *josei* berdasarkan fungsi dan bentuk *aizuchi* menurut teori yang telah dikumpulkan
5. Dari hasil data temuan tersebut dilaporkan dan ditarik simpulan dengan menyesuaikan rumusan masalah.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini memfokuskan pada pengkajian *aizuchi* yang digunakan oleh *dansei* dan *josei* dan dilihat berdasarkan fungsi dan bentuk *aizuchi* itu sendiri, pada percakapan yang ada pada *anime Hyouka* episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto. Berikut ini merupakan data temuan yang diperoleh penulis setelah melakukan pengumpulan data yang digambarkan pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan tabel 4.3.

Tabel 4.1 Jumlah Aizuchi Yang Digunakan Oleh Dansei Dan Josei Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto

No	Gender	Jumlah Aizuchi
1	<i>Dansei</i>	107
2	<i>Josei</i>	84
Total		191

Tabel 4.2 Jumlah Fungsi Aizuchi Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto

No	Fungsi Aizuchi	Jumlah
1	(<i>Kiite iru to iu shingou</i>) Tanda Mendengar	48
2	(<i>Rikaishiteiru to iu shingou</i>) Tanda Memahami	63
3	(<i>Doi no shingou</i>) Tanda Sependapat	26
4	(<i>Hitei no shingou</i>) Tanda Menyangkal	9
5	(<i>Kanjou no shingou</i>) Tanda Ungkapan Perasaan	10
6	(<i>Ma wo motaseru shingou</i>) Tanda Penyambung Jeda	17
7	(<i>Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou</i>) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi	30
Total Jumlah Fungsi Aizuchi		203

Tabel 4.3 Jumlah Bentuk Aizuchi Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto

No	Bentuk Aizuchi	Jumlah
1	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan	162
2	(Kurikaeshi) Bentuk Pengulangan	23
3	(Iikae) Bentuk Parafrase	4
4	(Sonota) Bentuk Lain	5
Total Jumlah Fungsi Aizuchi		194

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah lontaran *aizuchi* yang digunakan *dansei* dan *josei*. Serta diketahui pula jumlah fungsi dan bentuk *aizuchi* yang ada dalam anime seri *Hyouka* Episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto sebanyak 107 digunakan oleh *dansei*, 84 yang digunakan oleh *josei*, 203 jumlah fungsi dan 194 jumlah bentuk *aizuchi*. dari keseluruhan data yang ditemukan, akan diambil 20 data yang akan mewakili setiap lontaran *aizuchi* oleh *dansei* dan *josei* serta ditinjau juga dari fungsi dan bentuk *aizuchi* itu sendiri sebagaimana yang akan ditampilkan sebagai contoh analisis. Berikut ini tabel 4.4 yang mencakup lontaran *aizuchi* oleh *dansei* dan *josei* serta dengan fungsi dan bentuknya :

Tabel 4.4 Lontaran Yang Mengandung Aizuchi Oleh Dansei Dan Josei Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto

No	Ungkapan Aizuchi	Terjemahan	Fungsi	Bentuk
1	折木: ああ Oreki : 'Aa'	"Oreki : Iya"	(<i>Kiite iru to iu shingou</i>) Tanda Mendengar	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
2	千反田: はい Chitanda : 'Hai'	"Chitanda: Iya"		
3	里志: なるほどね Satoshi: 'Naruhodone'	"Satoshi: Begitu ya"	(<i>Rikaishiteiru to iu shingou</i>) Tanda Memahami	

4	千反田: わかりました Chitanda: 'Wakarimashita'	"Chitanda: Iya "	(Rikaishiteiru to iu shingou) Tanda Memahami.	
5	里志: そりゃそうだよ Satoshi: 'Sourya, doudayo'	"Satoshi: Iya memang "	(Rikaishiteiru to iu shingou) Tanda Memahami. (Kiiteiru to iu shingou) Tanda Mendengarkan	
6	千反田: そうですね 重ねれば浅漬けが漬かります Chitanda: 'Soudesune, kasanereba asazuke ga tsukarimasu'	"Chitanda: Iya...ya Bisa ditumpuk jadi beban waktu membuat asinan"		(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
7	里志: そうそうそれが言いたかったんだ Satoshi: 'Sou sou, sore ga itakattanda'	"Satoshi: Benar, benar aku ingin mengatakan itu"		
8	里志: そうだね 奉太郎 Satoshi: 'Sou da ne Houtaro'	"Satoshi: Benar juga, Houtaro"	(Doi no shingou) Tanda Sependapat	
9	摩耶花: そうね この絵も気になるし... Mayaka: 'Sou ne kono e mo kini narushi...'	"Mayaka: Benar, aku juga ingin tau"		
10	里志: いや.. Satoshi: 'Iya'	"Satoshi: Tidak "	(Hitei no shingou) Tanda Menyangkal	
11	摩耶花: へえ! 学業優秀なの Mayaka: 'He...! gakugyouyuusyuu nano'	"Mayaka: He...! kau siswa terbaik sekolah"		(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
12	遠垣内先輩: 何だと! Tougaito senpai: 'Nanda to!'	"Tougaito senpai: Apa! "	(Kanjou no shingou) Tanda Ungkapan Perasaan	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan, (Sonota) Bentuk lain
13	里志: それは! まさかそんな! Satoshi: 'Sore wa! Masaka Sonna'	"Satoshi: Itu!, yang benar! "		

14	折木: ん? Oreki: 'N?'	"Oreki: henn...? "	(<i>Ma wo motaseru shingou</i>) Tanda Penyabung Jeda	
15	折木: さ 帰ろうか Oreki: 'Sa, kaerouka'	"Oreki: Baik lah, ayo pergi "		
16	摩耶花: 本当に? Mayaka: ' <i>Hontou ni?</i> '	"Mayaka: Benarkah itu? "	(<i>Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou</i>) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan,
17	折木: まさか Oreki: ' <i>Masaka</i> '	"Oreki: Yang benar saja "		
18	折木: 挨拶? Oreki: ' <i>Aisatsu</i> '	"Oreki: Perkenalan ? "	(<i>Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou</i>) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi	(<i>Kurikaeshi</i>) Bentuk Penggulangan
19	千反田: 秘密クラブ Chitanda: ' <i>Himitsu kurabu</i> '	"Chitanda: Klub rahasia "		
20	折木: 泣いた Oreki: ' <i>Naita</i> '	"Oreki: Kau menanggapi? "	(<i>Kiite iru to iu shingou</i>) Tanda Mendengar	(<i>Iikae</i>) Bentuk Parafrase

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data-data yang terdapat pada tabel 4.4, penulis akan menjelaskan data tersebut. Berikut ini penjelasannya:

Data 1

千反田 : もうお帰りですか

Chitanda : '*Mou okaeri desuka*'

: "Sudah mau pulang"

折木 : ああ

Oreki : '*Aa*'

: “Iya”

(HYK EP 01, 07:08.75-07:10.30)

Data 2

里志 :じゃ お聞き願おうかな 秘密クラブの一席を

Satoshi : ‘*Jya Okiki negaou kana himitsu kurabu no isseki wo*’

: “Kalau begitu biar aku memberitahumu, tentang klub rahasia”

千反田 :はい

Chitanda : ‘*Hai*’

: “Iya”

(HYK EP 01, 17:31.57-17:35.38)

Analisis:

Pada data 1 dan data 2 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Oreki sebagai pembicara pria dan Chitanda sebagai pembicara wanita. *Aizuchi*

yang digunakan kedua data adalah termasuk dalam fungsi (*kiite iru to iu shingou*)

tanda mendengar dan bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan dan keduanya

lontaran *aizuchi* bermakna iya. Pada data 1, Oreki dan Chitanda bertemu di ruang

sastra, Oreki mendengarkan apa yang sedang Chitanda bicarakan. Dengan

lontaran *aizuchi* “aa” yang menunjukkan bahwa ia mendengarkan Chitanda. Pada

data 2, Satoshi akan menceritakan tentang klub rahasia di sekolah Kamiyama,

pada saat itu Chitanda mendengarkan apa yang akan Satoshi katakan. Dengan

melontarkan “hai” yang menunjukkan bahwa Chitanda benar-benar mendengarkan

Satoshi.

Data 3

折木 :お陰でこうして同じ作文を書きながら与太話を聞かされてる

Oreki : ‘*Okagede koushite onaji sakubun wo kakinagara yotabanashi wo*

Kikasareteru

”Hasilnya, aku jadi terseret kesini dan harus mendengarkan ceritamu sambil mengerjakannya”

里志 :なるほどね

Satoshi : *Naruhodene*

”Begitu ya “

(HYK EP 01, 16:05.56-16:10.08)

Data 4

折木 :千反田運動する気はないか 行ってほしいところがあるんだが

Oreki : *Chitanda, undousuru ki wa nai ka itte hoshii tokoro ga arun da ga*

”Chitanda, apa kau mau berolah raga ada tempat yang menarik perhatianku”

千反田 :わかりました

Chitanda: *Wakarimashita*

”Iya”

(HYK EP 02, 15:03.85-15:08.56)

Analisis:

Pada data 3 dan data 4 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh

Satoshi sebagai pembicara pria dan Chitanda sebagai pembicara wanita. *Aizuchi*

yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*rikaishite to iu shingou*) tanda

memahami dan bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan. Pada data 1, Satoshi

memahami keluhan Oreki pada saat itu yang sedang mengerjakan tugas

sekolahnya di kelas Oreki merasa jengkel dengan cerita-cerita Satoshi. Dengan

Lotaran *aizuchi* “*naruhodone*” yang menunjukkan bahwa Satoshi memahami

perkataan Oreki. Pada data 4, Chitanda memahami perkataan Oreki ingin

mengajak Chintanda berolah raga di sekitar sekolah yang menarik perhatian Oreki.

Dengan lontaran *aizuchi* “*wakarimashita*” menunjukkan bahwa Chitanda memahami perkataan Oreki.

Data 5

折木 : 一番ページ数が多い

Oreki : ‘*Ichiban peeji suu ga ooi*’

: “Ini halaman yang paling banyak”

里志 : そうりゃそうだよ なんにしろ目玉記事なんだからね

Satoshi : ‘*Sourya sou da yo, nan ni shiro medamakiji nan dakara ne*’

: “*Iya memang*, itu kan cerita sampul kita”

(HYK EP 05, 22:29.61-22:33.15)

Data 6

里志 : じゃ千反田さんはどう思う

Satoshi : ‘*Jya Chitanda san wa dou omou*’

: “Chitanda apa kau punya ide”

千反田 : そうですね 重ねれば浅漬けが漬かります

Chitanda: ‘*Soudesune, kasanereba asazuke ga tsukarimasu*’

: ” *Iya ya*, bisa ditumpuk jadi beban waktu membuat asinan”

(HYK EP 02, 12:41.78-12:44.22)

Analisis:

Pada data 5 dan data 6 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Satoshi sebagai pembicara pria dan Chitanda sebagai pembicara wanita. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*rikaishite to iu shingou*) tanda memahami dan (*kiite iru to iu shingou*) tanda mendengar. Bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan. Pada data 5, Oreki merasa bahwa halaman pada buku kumpulan sajak yang akan Oreki tulis terlalu banyak, Satoshi memahami

dan mendengarkan perkataan Oreki dengan melontarkan “*sourya sou da yo*”. Pada data 6, Satoshi menanyakan Chitanda apakah dia mempunyai sebuah ide siapa dan untuk buku itu dipinjam, Chitanda melontarkan *aizuchi* “*Soudesune*” yang berarti Chintanda memahami dan mendengarkan perkataan Satoshi.

Data 7

摩耶花 : でもさ 間接的な証拠ならあるよ 関谷純の事件と伝説的な運動 違うならふたつのうち こっちが伝説的な運動だっていう一文 あるんじゃない？

Mayaka : ‘*Demosa kansetsutekina jyouko nara aru yo Sekitani Jun no jiken to densetsutekina undou ga chigau nara futatsu no uchi kocchi ga densetsutekina undoudatte iu ichibun ga arun jyanai?*’
: “Tapi kesimpulan secara tidak langsung ada loh. Jika kasus Sekitani Jun dan pergerakan melegenda adalah dua hal yang berbeda, tentu di sini ada kalimat yang menyatakan pergerakan melegenda, bukan?”

里志 : そうそうそれが言いたかったんだ

Satoshi : ‘*Sou sou sore ga itakattan desu*’

: “**Benar-benar** aku ingin mengatakan itu”

(HYK EP 04, 16:12.68-16:17.06)

Data 8

折木 : 行こう 千反田たちが待ってる

Oreki : ‘*Ikou Chitandatachi ga matteru*’

: “Ayo, chitanda dan yang lain pasti sudah menunggu”

里志 : そうだね 奉太郎

Satoshi : ‘*Soudane Houtarou*’

: “**Benar juga** Houtarou”

(HYK EP 04, 05:23.65-05:26.19)

Data 9

里志 : ちょうどその時期のことを調べてたんだ

: 'Choudo sono kikan no kotow o shirabetetanda'

: "Kita hanya perlu menyelidiki kejadian pada periode itu"

摩耶花 : そうね この絵も気になるし

Mayaka: 'Soune kono e mo ki ni narushi'

: "Benar, aku juga ingin tau"

(HYK EP 04, 01:03.27-01:05.63)

Analisis:

Pada data 7, data 8 dan data 9 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Satoshi sebagai pembicara pria dan Mayaka sebagai pembicara wanita.

Aizuchi yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*doi no shingou*) tanda sependapat dan bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan. Pada data 7 Satoshi sependapat dengan Mayaka yang menduga jika Sekitani Jun, peristiwa melegenda akan merujuk kepada pergerakan melegenda ini, Satoshi sependapat dengan montarkan *aizuchi* "sou sou" menunjukkan tanda sependapat pada Mayaka. Dan

Pada data 8 Satoshi sependapat dengan ajakan Houtaro agar cepat-cepat bergegas masuk ke rumah Chitanda karena Chitanda dan yang lain sedang menunggu, dengan melontarkan *aizuchi* "soudane" menunjukkan Satoshi sependapat dengan

Houtaro. Pada data 9 Mayaka sependapat dengan Satoshi yang ketika itu mereka sedang menyelidiki kasus Sekitani Jun, Satoshi menyuruh agar menyelidiki pada periode itu Satoshi yang penasaran begitu juga dengan Mayaka yang juga ingin

tau kejadian pada periode itu dengan melontarkan *aizuchi* "soune" menunjukkan bahwa Mayaka sependapat dengan Satoshi.

Data 10

折木 : どこがだ...自分で閉めたこと忘れたんだろう

Oreki : ‘*Doko ga da...jibun de shimeta koto wasuretan darou*’
: ”Apanya yang aneh? Kau hanya terkunci dari dalam saja”

里志 : いや 神校のドアは中も外も鍵でしかロックできないようになって
いるんだ

Satoshi: ‘*Iya, kamikou no doa wa naka mo soto mo kagi de shika rokku dekinai
you ni natte irunda*’
: “**Tidak**, pintu dari sekolah ini bisa di kunci dari dalam ataupun luar”

(HYK EP 01, 10:17.59-10:21.03)

Analisis:

Pada data 10 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Satoshi sebagai pembicara pria. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*hitei no Shingou*) tanda menyangkal dan bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan. Pada data 10 Satoshi tidak setuju dengan pernyataan Oreki yang mengatakan bahwa Chitanda hanya terkunci dari dalam saja. Satoshi melontarkan *aizuchi* “*iya*” menunjukkan penyangkalan yang berarti tidak dengan mengungkapkan argumennya sendiri.

Data 11

折木 : たいした脳味噌じゃないぞ 学業優秀なお前が見ても 得るものはな
い

Oreki : ‘*Taishita noumiso jyanaizo gakugyouyuusyuu na omae ga mite mo eru
mono wa nai*’
: “Tidak a da yang spesial di otakku bukan apa-apa dibanding siswa
terbaik sekolah”

摩耶花: へえ 学業優秀なの

Mayaka: ‘*Hee... gakugyouyuusyuu na no*’
: ”Hee..Kau siswa terbaik sekolah?”

(HYK EP 02, 18:52.46-18:57.88)

Data 12

折木 :先輩 俺たちは薬品金庫の中身に興味があるんですよ

Oreki : ‘*Senpai oretachi wa yakuhinkinko no nakami ni kyoumi ga arun desu yo*’

: “Senpai kami ingin mencari apa yang ada di dalam brankas obat”

遠垣内先輩 : 何だと!

Tougaito : ‘*Nandato!*’

: ” Apa!”

(HYK EP 03, 16:08.74-16:13.94)

Data 13

折木 :まあい 先に帰れ

Oreki : ‘*Maa ii saki ni kaere*’

: “Terserah. Pulang duluan saja sana”

里志 :それは! まさかそんな!

Satoshi: ‘*Sore wa! Masaka sonna!*’: ”**Itu! yang benar!**”

(HYK EP 01, 01:40.89-01:47.95)

Analisis:

Pada data 11, data 12 dan data 13 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Togaitou senpai dan Satoshi sebagai pembicara pria dan Mayaka

sebagai pembicara wanita. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi

(*kanjou no shingou*) tanda ungkapan perasaan dan bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*)

bentuk ungkapan. Pada data 11, Mayaka yang kaget dengan pernyataan Oreki

yang dulunya adalah siswa teladan, dengan lontaran *aizuchi* “*hee*” dengan suara

yang keras menunjukkan bahwa Mayaka sedang tekejut. Pada data 12 Togaitou

senpai terkejut dengan perkataan Oreki yang sebenarnya sudah tau apa yang

sedang dilakukannya, lontaran *aizuchi* “*nanda to!*” menunjukkan ekspresi keterkejutan. Pada data 13 Satoshi terkejut bahwa Oreki juga masuk di klub sastra sama dengannya. Lontaran *aizuchi* “*Sore wa, masaka sonna!*” menunjukkan ekspresi terkejut. Adapun bentuk *aizuchi* lainnya yaitu (*sonota*) bentuk lain terdapat pada data 12 dan 13 yang menunjukkan ekspresi muka kaget. Seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1: Data 12
Bentuk *Sonota*



Gambar 2: Data 13
Bentuk *Sonota*

Data 14

千反田 :折木さんなら もしかしたら
Chitanda : ‘*Oreki san nara moshikashitara*’
: “Oreki san mungkin bisa....”

折木 :ん
Oreki : ‘*N*’

: “*Henn*”

(HYK EP 02, 19:26.10-19:29.14)

Data 15

千反田 :そんな
Chitanda : ‘*Sonna*’

: ” Itu...”

折木 : さ 帰ろうか

Oreki : ‘*Sa, kaerouka?*

: ”**Baiklah**, kita pergi”

(HYK EP 03, 13:30.74-13:32.06)

Analisis:

Pada data 14 dan data 15 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh

Oreki sebagai pembicara pria. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam

fungsi (*ma wo motaseru shingou*) tanda penyambung jeda dan bentuk *aizuchi*

(*aizuchishi*) bentuk ungkapan. Pada data 14 Oreki melakukan jeda dengan

melontarkan *aizuchi* “*n*” yang bermakna ia sedang menunggu pendengaran

Chintanda kembali. Pada data 15 Oreki melontarkan *aizuchi* “*sa*” yang berfungsi

sebagai tanda jeda pada pendengaran pendengar yang akan berlanjut.

Data 16

千反田 : 本と同じにおいがします

Chitanda : ‘*Hon to onaji nioi ga shimasu?*

: ”Bau yang sama seperti buku itu!”

摩耶花 : 本当に？

Mayaka : ‘*Hontou ni?*

: ”**Beneran?** “

(HYK EP 02, 17:45.81-17:48.05)

Data 17

千反田 : そんなに全部探しますか

: ‘*Sonnani zenbu sagashimasuka?*

: ”Sebanyak itu apakah kita akan mencari di semua papan itu? “

折木 : まさか

Oreki : ‘Masaka’
 : “Yang benar saja”

(HYK EP 01, 19:24.27-19:26.76)

Analisis:

Pada data 16 dan data 17 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Oreki sebagai pembicara pria dan Mayaka sebagai pembicara wanita. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*Jyouthou wo tsuika, reisei, youkyuu no shingou*) tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi dan bentuk *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan. Pada data 16, Mayaka meminta informasi atas apa yang dibau oleh Chitanda dengan melontarka *aizuchi* “*hontou ni*” menunjukan bahwa Mayaka ingin meminta informasi lebih lanjut. Pada data 17, Oreki mengoreksi kembali atas apa yang sedang di katakan oleh Chitanda. Dengan melontarkan *aizuchi* “*masaka*” perwujudan sebagai tanda mengoreksi bahwa memeriksa kertas di seluruh papan itu tidak mungkin mereka lakukan.

Data 18

千反田

: ところで挨拶がまだでしたね

Chitanda

: ‘Tokoro de aisatsu ga mada deshita ne’

: “Oh iya, kita masih belum perkenalan dengan benar ya”

折木

: 挨拶？

Oreki

: ‘Aisatsu?’

: “Perkenalan?”

(HYK EP-01, 13:24.58-13:27.06)

Data 19

折木

: 秘密クラブの勧誘メモの話なんだが知ってたのか

Oreki

: ‘Himitsu kurabu kanyuu memo no hanashi nanda ga shitteta no ka’

: ”Kamu tidak mengetahui pembicaraan tentang memo perekrutan anggota klub rahasia”

千反田 : 秘密クラブ ?

Chitanda: ‘*Himitsu kurabu?*’

: ”Klub rahasaia?”

(HYK EP 01, 17:21,94-17:26,13)

Analisis:

Pada data 18 dan 19 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Oreki sebagai pembicara pria dan Chitanda sebagai pembicara wanita. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou*) tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi dan bentuk *aizuchi* (*kurikaeshi*) bentuk pengulangan. Pada data 18 Oreki mengoreksi kembali atas perkataan Chitanda yang ingin melakukan perkenalan kembali secara benar. Dengan lontaran *aizuchi* yang diulang “*aisatsu*” dari sebageian kata yang Chitanda ucapkan menunjukan Oreki mengoreksi tuturan Chitanda. Pada data 19, Chitanda mengoreksi kembali perkataan oreki dengan melakukan pengulangan kata yang sebageian yang ada pada perkataan Oreki. Lotaran *aizuchi* pengulangan “*Himitsu kurabu*” yang berarti sebagai penekanan bahwa Chitanda mengoreksi tuturan Oreki.

Data 20

千反田 : 怒ろしかったのかかなしかったのか大泣きしました

Chitanda : ‘*Okoroshikatta noka kanashikatta noka oonakishimashita*’

: ” Aku tidak tahu apa karena menakutkan atau menyedihkan, tapi aku menangis keras”

折木 :泣いた
Oreki : 'Naita'

:"Kau menangis..."

(HYK EP 03, 02:33.56-02:34.97)

Analisis:

Pada data 20 terdapat lontaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Oreki sebagai pembicara pria. *Aizuchi* yang digunakan adalah termasuk dalam fungsi (*kiite iru to iu shingou*) tanda mendengar dan bentuk *aizuchi* (*iikae*) bentuk parafrase. Pada data 20, Oreki dan Chitanda bertemu di cafe, Oreki mendengarkan apa yang sedang Chitanda bicarakan dengan memparafrasekan sebagian perkataan Chitanda menunjukkan bahwa ia sedang mendengarkan. Lontaran *aizuchi* "naita" bentuk parafrase dari "ookinakashita".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya dalam *anime Hyouka* episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. *Aizuchi* yang terdapat dalam *anime Hyouka* episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto tersebut, sebagian besar paling banyak yang melontarkannya adalah pembicara pria
2. Adapun sedikit sekali perbedaan penanda pembicara pria dan pembicara wanita yang berbeda cara melontarkan *aizuchi*, dan dari keseluruhan yang sering dilontarkan semua hampir sama (netral). Jika pada perbedaan yang terjadi misalnya saja pada pendengar pria melontarkan kata-kata *aizuchi* seperti “*sou da ne*” sedangkan pendengar wanita memakai kata-kata *aizuchi* “*sou ne*”, kemudian perbedaan yang lain pada suara.
3. Fungsi *aizuchi* yang paling banyak muncul dalam *anime Hyouka* karya episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto adalah fungsi (*rikaishiteiru to iu shingou*) tanda memahami, sedangkan pada bentuk adalah *aizuchi* (*aizuchishi*) bentuk ungkapan.
4. *Aizuchi* tidak hanya dipakai dalam satu fungsi dan bentuk. Biasanya dalam satu bentuk *aizuchi* juga terdapat dua fungsi, misalnya seperti fungsi (*rikaishiteiru to iu shingou*) tanda memahami dan (*kiiteiru to iu shingou*)

tanda mendengarkan, adapun dalam satu fungsi *aizuchi* terdapat 2 bentuk, misalnya seperti (*aizuchishi*) bentuk ungkapan dan (*sonota*) bentuk lain.

5. Tidak selalu ungkapan *aizuchi* yang digunakan dalam percakapan hanya muncul kata-kata pendek, adapun berupa kalimat atau bahasa nonverbal.

5.2 Saran

Saran yang akan diberikan oleh penulis adalah penelitian ini dapat dijadikan langkah awal pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *aizuchi*.

Objek kajian yang dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya ialah penggunaan *aizuchi* di dalam media sosial seperti *twitter*, *facebook*, *line* dan sebagainya ditinjau dari bentuk dan fungsi *aizuchi* itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang
- AOTS. 2000. *Shin Nihongo no Chuukyuu*.Tokyo: 3A Corporation
- Bodgan, R.C. & Biklen, S.K. *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dittman, A.T. 1972. *Developmental factors in conversational behavior*. The Journal Communication
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kubota, Mayumi. 2001. *Aizuchi wa Hito wo Ikasu*. Tokyo: Kouseidou.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lincoln, Y.S dan Guba, E.G. 1985. *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications
- Matsura, Kenji. 1994. *Nihongo Indonesiango Jinten*. Japan: Kyoto Sangyo Universitas Press
- Maynard, S.K. 1986. *The Listener's response in Japanese and English Conversation*. *Sosiolinguistic Newsletter*, Vol.13
- Meleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Refisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mizutani, Osamu dan Mizutani Nobuko. 1987. *How to be Polite in Japanese*. The Japan Times, Tokyo
- Nababan. 1993. *Sebuah Pengantar Sosiolinguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Siswinayu, Yepi. 2012. Penggunaan aizuchi ditinjau dari bentuk dan fungsi dalam komik detective conan volume 60 karya Goushou Aoyama. Malang: Universitas Brawijaya

Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi : Kesaint Blanc

Sumarsono.2007. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Horiguchi, Sumiko. 1997. *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki*. Tokyo: Kuroshio Shuppan

Tim Penyusun Pusat Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga cetakan pertama*. Departemen pendidikan Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya*. Malang: Universitas Brawijaya

Sumber dari Internet:

Hyouka Japanese subtitles. 2012. Diakses pada tanggal 8 Mei 2014 dari <http://kitsunekko.net/subtitles/japanese>

Anime Hyouka. 2012. Diakses pada tanggal 8 Mei 2012 dari <http://hyouka.wikia.com/wiki/Hyouka>

Lampiran 2: Tuturan yang mengandung *aizuchi* pada anime *Hyouka* episode 1-5 karya Yasuhiro Takemoto.

No	Ungkapan Aizuchi	Terjemahan	Fungsi	Bentuk
1	折木: ああ Oreki : 'Aa' (HYK EP 01, 07:08.75-07:10.30)	"Oreki: Iya "		(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
2	折木: どうしてって Oreki : ' <i>Doushitette</i> ' (HYK EP 01, 07:27.56-07:32.13)	"Oreki: Bagaimana? "		(Kurikaeshi) Bentuk Pengulangan
3	折木: そうなのか Oreki : ' <i>Souanoka</i> ' (HYK EP 01, 13:17.05-13:18.10)	"Oreki: Begitu ya "		
4	千反田: はい Chitanda : 'Hai' (HYK EP 02, 05:01.05-05:01.62)	"Chitanda: Iya "		
5	千反田: はい Chitanda : 'Hai' (HYK EP 02, 16:28.91-16:29.61)	"Chitanda: Baiklah "	(<i>Kiite iru to iu shingo</i>) Tanda Mendengar	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
6	千反田: はい Chitanda : 'Hai' (HYK EP 05, 23:18.79-23:19.50)	"Chitanda: Baiklah "		
7	折木: そうか 保留か Oreki : ' <i>Sou ka, Houryuu</i> ' (HYK EP 01, 24:22.36-24:24.21)	"Oreki: Benar juga, mempertahankan "		
8	里志: あっそうか Satoshi: ' <i>Assouka</i> ' (HYK EP 01, 24:36.12-24:37.24)	"Satoshi: Ah, benarkah? "		
9	千反田: そうですか Chitanda : ' <i>Soudesuka</i> ' (HYK EP 02, 07:29.74-07:30.80)	"Chitanda: Begitu ya "		
10	千反田: ええ 私 気になります Chitanda : ' <i>Ee, watashi kin i narimasu</i> ' (HYK EP 02, 10:34.57-10:38.20)	"Chitanda: Iya, saya penasaran "		
11	摩耶花: そう Mayaka: ' <i>Sou</i> ' (HYK EP 02, 14:33.46-14:34.13)	"Mayaka: Iya ? "		

12	千反田: はい Chitanda : <i>'Hai'</i> (HYK EP 02, 04:28.50-04:29.14)	“Chitanda: Iya ”		
13	千反田: ええ Chitanda : <i>'Ee'</i> (HYK EP 02, 18:46.68-18:50.99)	“Chitanda: Iya ”		
14	摩耶花: はい Mayaka: <i>'Hai'</i> (HYK EP 02, 20:30.70-20:33.68)	“Mayaka: Iya ”		(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
15	摩耶花: あっそ Mayaka: <i>'Assou'</i> (HYK EP 03, 21:22.92-21:24.15)	“Mayaka: Oh gitu ”		
16	千反田: はい Chitanda : <i>'Hai'</i> (HYK EP 02, 23:09.23-23:09.99)	“Chitanda: Iya ”		
17	折木: 頼み Oreki : <i>'Tanomi'</i> (HYK EP 03,00:43.52-00:44.22)	“Oreki: Menolong ”		(Kurikaeshi) Bentuk Penggulangan
18	千反田: はい Chitanda : <i>'Hai'</i> (HYK EP 03, 00:44.46-00:45.11)	“Chitanda: Iya ”	(Kiite iru to iu shingo) Tanda Mendengar	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
19	折木: お前は Oreki : <i>'Omae wa'</i> (HYK EP 03, 02:26.52-02:27.44)	“Oreki: Kamu ”		(Iikae) Bentuk Parafrase
20	折木: 泣いた Oreki : <i>'Naita'</i> (HYK EP 03, 02:34.97-02:36.00)	“Oreki: Nanggis ”		
21	遠垣内先輩: そうか 千半田の Tougaito: <i>'Souka Chitanda no'</i> (HYK EP 03, 12:49.93-12:52.02)	“Tougaito senpai: Gitu ya , Chitanda”		
22	遠垣内先輩: ああ今日は休みなんだ Tougaito: <i>'Aa, kyou wa yasuminanda'</i> (HYK EP 03, 02:33.56-02:34.97)	“Tougaito: Oh , mereka libur”		(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
23	千反田: そうですね Chitanda : <i>'Soudesune'</i> (HYK EP 03, 17:24.39-17:25.75)	“Chitanda: Begitu ya ”		

24	里志: あ本当た Satoshi: ‘ <i>A, Hontouda</i> ’ (HYK EP 03, 20:38.50-20:39.76)	“Satoshi: Whoa, bener nih ”	
25	千反田: はい Chitanda : ‘ <i>Hai</i> ’ (HYK EP 03, 07:25.77-07:26.50)	“Chitanda: Iya ”	
26	千反田: そうですね Chitanda : ‘ <i>Soudesune</i> ’ (HYK EP 04, 00:12.06-00:13.17)	“Chitanda: Begitu ya ”	
27	千反田: そうですね Chitanda : ‘ <i>Soudesune</i> ’ (HYK EP 04, 06:57.94-06:59.10)	“Chitanda: Benar juga ”	
28	摩耶花: うん そうかな Mayaka: ‘ <i>Un, soukana</i> ’ (HYK EP 04, 13:04.30-13:05.58)	“Mayaka: Hmm...beginilah ”	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
29	千反田: はい Chitanda : ‘ <i>Hai</i> ’ (HYK EP 04, 00:44.46,00:45.11)	“Chitanda: Baiklah ”	(<i>Kiite iru to iu shingo</i>) Tanda Mendengar
30	糸魚川先生: ええ Itoigawa sensei: ‘ <i>Ee</i> ’ (HYK EP 01, 07:08.75-07:10.30)	“Itoigawa sensei: Ya ”	
31	折木: ええ Oreki : ‘ <i>Ee</i> ’ (HYK EP 05, 10:57.37-11:00.03)	“Oreki: : Iya ”	
32	折木: はい Oreki : ‘ <i>Hai</i> ’ (HYK EP 01, 07:08.75-07:10.30)	“Oreki: : Iya ”	
33	折木: わからない? Oreki : ‘ <i>Wakaranai?</i> ’ (HYK EP 01, 07:08.75-07:10.30)	“Oreki: : Kau tidak tahu? ”	(<i>Kurikaeshi</i>) Bentuk Penggulangan
34	折木: お～ Oreki : ‘ <i>O...</i> ’ (HYK EP 05, 22:42.21-22:45.57)	“Oreki: : O... ”	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
35	千反田: はい Chitanda : ‘ <i>Hai</i> ’ (HYK EP 03, 23:43.46-23:44.23)	“Chitanda: Iya ”	

36	里志: だね Satoshi: <i>'Dane'</i> (HYK EP 01, 01:18.70-01:19.29)	"Satoshi: Iya kan"		
37	折木: まあ... Oreki: <i>'Maa...'</i> (HYK EP 01, 02:27.65-02:31.74)	"Oreki: ya..."		
38	折木: はい Oreki: <i>'Hai'</i> (HYK EP 01, 07:23.66-07:24.25)	"Oreki: Ini"		
39	折木: そうだが Oreki: <i>'Soudaga'</i> (HYK EP 01, 07:47.06-07:48.03)	"Oreki: benar"		
40	千反田: そうですか Chitanda: <i>'Soudesuka'</i> (HYK EP 02, 07:29.74-07:30.80)	"Chitanda: begitu ya..."		
41	折木: ほほ そんなに Oreki: <i>'Ho ho sonnani'</i> (HYK EP 01, 09:50.80-09:52.34)	"Oreki: seperti itulah"	(Rikaishiteiru to iu shingou) Tanda Memahami	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
42	折木: ああ そうだな 面白 Oreki: <i>'Aa, soudana omoshiroi'</i> (HYK EP 01, 11:20.30-11:23.88)	"Oreki: Ah begitu ya, menarik juga"		
43	千反田: あ それでしたら Chitanda: <i>'A, soredeshitara'</i> (HYK EP 01, 13:08.05-13:09.62)	"Chitanda: ah, karena itu toh"		
44	里志: そう... Satoshi: <i>'Sou'</i> (HYK EP 01, 14:08.75-14:10.30)	"Satoshi: Ya"		
45	里志: なるほどね Satoshi: <i>'Naruhodone'</i> (HYK EP 01, 16:05.56-16:10.08)	"Satoshi: Begitu ya"		
46	千反田: ああ そのことなんです 昼休みに Chitanda: <i>'Aa, sono koto nan desu. Hiru yasumi ni'</i> (HYK EP 01, 17:19.64-17:22.25)	"Chitanda: Ah, jadi tentang itu ya. Saat Istimahat siang"		

47	千反田: ああなるほど Chitanda : ‘ <i>Aa, naruhodo</i> ’ (HYK EP 01, 20:30.19-20:33.22)	“Chitanda: Ah aku mengerti”	
48	里志: なるほど分かった Satoshi: ‘ <i>Naruhodo wakatta</i> ’ (HYK EP 01, 22:59.63-23:01.05)	“Satoshi: Begitu ya, aku mengerti ”	
49	折木: そうかもな Oreki: ‘ <i>Soukamona</i> ’ (HYK EP 01, 23:50.90-23:52.01)	“Oreki: Mungkin saja”	
50	里志: なるほどね 確かに言えば分かる Satoshi: ‘ <i>Naruhodone, tashikani ieba wakaru</i> ’ (HYK EP 02, 24:48.18-4:50.58)	“Satoshi: Begitu ya, jika kita melihatnya mungkin akan mengerti ”	
51	里志: 分かったってただね 奉太郎 Satoshi: ‘ <i>Wakattattetadane Houtaro</i> ’ (HYK EP 02, 24:55.98-24:58.53)	“Satoshi: Aku mengerti, Houtaro ”	(<i>Rikaishiteiru to iu shingou</i>) Tanda Memahami (Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
52	摩耶花: そうなのよ Mayaka: ‘ <i>Sounanoyoi</i> ’ (HYK EP 02, 10:20.07-10:25.11)	“Mayaka: Benar sekali ”	
53	折木: そうだな 少し考えてみるか Oreki: ‘ <i>Soudana sukoshi kangaete miruka</i> ’ (HYK EP 02, 11:27.73-11:30.78)	“Oreki: Oke, aku akan berpikir tentang ini ”	
54	千反田: そうですね こういう本ならではの使う道があるはず Chitanda : ‘ <i>Soudesuyo, koi u hon nara dewa no tsukau michi ga aru hazu desu</i> ’ (HYK EP 02, 12:37.38-12:41.34)	“Chitanda: Iya benar, pasti ada suatu hal yang buku ini bisa lakukan ”	
55	里志: なるほどこれじゃ表も裏もわからないね Satoshi: ‘ <i>Naruhodo, kore jya omottemo ura mo wakaranai ne</i> ’ (HYK EP 02, 14:15.96-14:19.40)	“Satoshi: Aku mengerti, kau tidak mungkin bisa tahu bukunya menghadap kemana”	

56	千反田: わかりました Chitanda: <i>‘Wakarimashita’</i> (HYK EP 02, 15:03.85-15:08.56)	“Chitanda: Iya ”		
57	里志: そのとおりだよ 千反田さん Satoshi: <i>‘Sono toori da yo Chitanda san’</i> (HYK EP 02, 15:18.14-15:20.00)	“Satoshi: Iya Chitanda san”		
58	里志: おおなるほどね Satoshi: <i>‘Oo naruhodone’</i> (HYK EP 02, 15:32.25-15:33.74)	“Satoshi: Oh gitu juga bisa ”		
59	折木: そう遠いだから行きたくなかったんだ Oreki: <i>‘Sou tooi dakara iktakunakattanda’</i> (HYK EP 02, 16:59.25-17:02.60)	“Oreki: Iya . Tempatnya jauh, itu kenapa aku tidak mau pergi”		
60	摩耶花: ああそうね Mayaka: <i>‘Aa, soune’</i> (HYK EP 02, 17:41.29-17:42.53)	“Mayaka: Iya benar, masuk akal ”	(Rikaishiteiru to iu shingou) Tanda Memahami	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
61	里志: そうそう中間テストはまだだけど きっと学年でもトップクラスの成績をとるよ Satoshi: <i>‘Sou sou, chuukan tesuto wa mada dakedo kitto ga gakunen demo toppu kurasu seiseki toru yo’</i> (HYK EP 02, 19:00.54-19:03.30)	“Satoshi: Benar, benar , kita belum ada ujian, tapi dia pasti ada di peringkat atas”		
62	里志: そうなんだよねえ Satoshi: <i>‘Sounanda yo ne’</i> (HYK EP 02, 20:07.94-20:09.31)	“Satoshi” Iya benar ”		
63	千反田: そうです先生を待たないと Chitanda: <i>‘Soudesu, sensei wo matanai to’</i> (HYK EP 02, 20:17.63-20:20.14)	“Chitanda: Iya benar , kita harus menunggu penjaga perpustakaan”		
64	千反田: はい Chitanda: <i>‘Hai’</i> (HYK EP 02, 16:28.91-16:29.61)	“Chitanda: Iya ”		

65	折木: 死んでしまう Oreki: ‘ <i>Shindeshimau</i> ’ (HYK EP 03, 06:04.67-06:06.11)	“Oreki: Sebelum dia meninggal? ”	(<i>Kurikaeshi</i>) Bentuk Penggulangan
66	折木: そうなのか Oreki: ‘ <i>Sounanoka</i> ’ (HYK EP 03, 06:14.87-06:16.16)	“Oreki: Begitu ya ”	
67	摩耶花: なるほど Mayaka: ‘ <i>Naruhodo</i> ’ (HYK EP 03, 10:19.39-10:20.45)	“Mayaka: Benar ”	
68	千反田: なるほど ということ ですか Chitanda: ‘ <i>Naruhodo sou iu koto desu</i> ’ (HYK EP 03, 10:47.39-10:50.00)	“Chitanda: Begitu, jadi begitu rupannya ”	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
69	摩耶花: ああ 手芸部よ Mayaka: ‘ <i>Aa, syuukeibu</i> ’ (HYK EP 03, 11:20.69-11:22.12)	“Mayaka: Oh , jahit menjahit itu”	(<i>Rikaishiteiru to iu shingou</i>) Tanda Memahami
70	遠垣内先輩: そうだけど Tougaito: ‘ <i>Sou dakedo</i> ’ (HYK EP 03, 12:09.30-12:10.57)	“Tougaito senpai: Iya, begitulah ”	
71	遠垣内先輩: 万人橋の家で Tougaito senpai: ‘ <i>Manninbashis no ie de</i> ’ (HYK EP 03, 12:37.80-12:39.75)	“Tougaito senpai: Manninbashis ya ”	(<i>Iikae</i>) Bentuk Parafrase
72	折木: そうですね ありがとうご ざいました Oreki: ‘ <i>Soudesuka, arigatougozaimashita</i> ’ (HYK EP 03, 13:18.04-13:20.75)	“Oreki: Begitu ya, terima kasih banyak ”	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
73	遠垣内先輩: わかった Tougaito: ‘ <i>Wakatta</i> ’ (HYK EP 03, 14:13.50-14:14.56)	“Tougaito: Baiklah ”	
74	千反田: やっぱり そうですね Chitanda: ‘ <i>Yappari soudesuka</i> ’ (HYK EP 03, 14:45.59-14:47.25)	“Chitanda: Begitu ya, sayang sekali ”	
75	折木: なるほどな Oreki: ‘ <i>Naruhodo na</i> ’ (HYK EP 03, 17:33.80-17:35.01)	“Oreki: Sekarang aku mengerti ”	

76	折木: そうか Oreki: ‘ <i>Souka</i> ’ (HYK EP 03, 18:15.35-18:16.38)	“Oreki: Gitu ya ”		
77	摩耶花: 確かに Mayaka: ‘ <i>Tashikani</i> ’ (HYK EP 03, 18:25.05-18:25.85)	“Mayaka: Itu benar ”		
78	摩耶花: なるほど Mayaka: ‘ <i>Naruhodo</i> ’ (HYK EP 04, 08:08.23-08:09.29)	“Mayaka: Aku mengerti ”		
79	里志: そうだっけ Satoshi: ‘ <i>Soudakke</i> ’ (HYK EP 04, 04:21.16-04:22.00)	“Satoshi: Begitulah ”		
80	折木: そうだ Oreki: ‘ <i>Souda</i> ’ (HYK EP 04, 09:16.57-09:17.41)	“Oreki: Benar ”		
81	摩耶花: そうかな Mayaka: ‘ <i>Soukana...</i> ’ (HYK EP 04, 13:26.52-13:27.68)	“Mayaka: Benar juga ”	(<i>Rikaishiteiru to iu shingou</i>) Tanda Memahami	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
82	折木: そうだな 順を追って説明しよう Oreki: ‘ <i>Soudana Jyun wo otteshetsumeishio</i> ’ (HYK EP 04, 19:31.36-19:34.07)	“Oreki: Baiklah , ayo kita mulai dari awal”		
83	折木: そうだ よく見てみる Oreki: ‘ <i>Souda, yoku mitemiro</i> ’ (HYK EP 04, 20:41.27-20:43.34)	“Oreki: Benar , lihat baik-baik”		
84	摩耶花: わかった Mayaka: ‘ <i>Wakatta...</i> ’ (HYK EP 04, 20:49.20-20:54.48)	“Mayaka: Aku mengerti ”		
85	折木友枝: ああ 氷菓ね Oreki Tomoe: ‘ <i>Aa, hyouka ne</i> ’ (HYK EP 05, 03:41.70-03:43.11)	“Oreki Tomoe: Oh hyouka? ”		
86	糸魚川先生: ええそうよ Itoigawa sensei: ‘ <i>Ee souyo</i> ’ (HYK EP 05, 10:34.32-10:35.68)	“Itoigawa sensei: Ya ”		
87	糸魚川先生: あら そうなの Itoigawa sensei: ‘ <i>Ara sounano</i> ’ (HYK EP 05, 11:25.26-11:26.71)	“Itoigawa sensei: Oh begitu ya? ”		

88	糸魚川先生: ああ そう Itoigawa sensei: 'Aa, soui' (HYK EP 05, 11:36.95-11:38.25)	"Itoigawa sensei: Begitu ya? "	
89	里志: そりゃそうだよ Satoshi: 'Sorya, doudayo' (HYK EP 05, 22:29.61-22:33.15)	"Satoshi: Emang iya "	
90	折木: ああ, 頑張れよ あと戸締りも頼む Oreki: 'Aa, ganbareyo ato toujiri mo tanomu' (HYK EP 01, 07:10.30-07:13.76)	"Oreki: Iya, berjuang ya jangan lupa dikunci pintunya"	
91	千反田: なるほど Chitanda: 'A soudeshita' (HYK EP 01, 19:30.65-19:31.49)	"Chitanda: Begitu ya..."	
92	千反田: はい Chitanda: 'Hai' (HYK EP 05, 12:33.13-12:35.39)	"Chitanda: Yah "	
93	千反田: そうですね 重ねれば浅漬けが漬かります Chitanda: 'Soudesune, kasanereba kasazukega Tsukarimasu' (HYK EP 02, 12:44.22-12:48.60)	"Chitanda: Iya..ya Bisa ditumpuk jadi beban waktu membuat asinan"	(Rikaishiteiru to iu shingou) Tanda Memahami, (Kiiteiru to iu shingou) Tanda Mendengarkan
94	折木: ああ, 文集 Oreki: 'Aa, bunsyuu' (HYK EP 02, 04:27.47-04:28.58)	"Oreki: Ah , kumpulan sajak"	
95	千反田: そう 折木さんならもしかしたら Chitanda: 'Sou Oreki san nara moshikashitara' (HYK EP 02, 21:35.22-21:39.33)	"Chitanda: Ya, Oreki san mungkin bisa..."	
96	里志: ああ バラ色の話ね Satoshi: 'Aa, bara iro no hanasune' (HYK EP 04, 04:03.35-04:05.47)	"Satoshi: Ah , kehidupan yang berwarna"	
97	摩耶花: そうなの Mayaka: 'Sounano...' (HYK EP 04, 14:38.36-14:39.43)	"Mayaka: Begitu ya "	

98	里志: そうかな やっぱり Satoshi: ‘ <i>Souka yappari</i> ’ (HYK EP 04, 16:04.32-16:05.59)	“Satoshi: Yah, memang ”	(<i>Rikaishiteiru to iu shingou</i>) Tanda Memahami, (<i>Kiiteiru to iu shingou</i>) Tanda Mendengarkan
99	摩耶花: そ そう? Mayaka: ‘ <i>So sou?</i> ’ (HYK EP 01, 22:04.99-22:06.18)	“Mayaka: Begitu ya ”	
100	折木: ああ Oreki: ‘ <i>Aa</i> ’ (HYK EP 05, 02:33.85-02:34.36)	“Oreki: Ya ”	
101	千反田: あそうでした Chitanda : ‘ <i>A soudeshita</i> ’ (HYK EP 01, 10:05.58-10:07.02)	“Chitanda: Itu benar ”	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
102	千反田: ええ Chitanda : ‘ <i>Ee</i> ’ (HYK EP 01, 13:16.31-13:16.87)	“Chitanda: Iya ”	
103	里志: そうだね 奉太郎はその手のは全然向いてないんだよ Satoshi: ‘ <i>Sou da ne, Houtaro wa sono te no zenzen muitenaindayo</i> ’ (HYK EP 01, 14:17.61-14:21.59)	“Satoshi: Benar juga , sudah jelas tidak bisa melakukan tugas seperti itu satoshi”	
104	千反田: 本当ですね Chitanda : ‘ <i>Hontou desune</i> ’ (HYK EP 01, 20:03.67-20:04.93)	“Chitanda: Itu benar ”	(<i>Doi no Shingou</i>) Tanda Sependapat
105	里志: ま あるならいずれ見つかるよ Satoshi: ‘ <i>Ma, aru yo naraizure mitsukaruyo</i> ’ (HYK EP 01, 21:17.91-21:20.10)	“Satoshi: Yah , jika memang ada kita akan menemukannya	
106	千反田: 確かに Chitanda : ‘ <i>Tashikani</i> ’ (HYK EP 01, 21:41.66-21:42.52)	“Chitanda: Sepertinya memang begitu ”	
107	里志: そうだね 僕も帰ろうかな Satoshi: ‘ <i>Soudane, boku mo kaerou kana</i> ’ (HYK EP 01, 22:02.53-22:04.70)	“Satoshi: Benar ya , aku juga mau pulang?”	
108	千反田: そうです Chitanda : ‘ <i>Soudesu</i> ’ (HYK EP 02, 20:17.63-20:20.14)	“Chitanda: Iya ”	

109	折木: そう Oreki: 'Sou' (HYK EP 02, 17:25.92-17:31.47)	"Oreki: Benar "		
110	遠垣内先輩: ああ Tougaito: 'Aa' (HYK EP 03, 15:12.34-15:13.12)	"Tougaito: Iya "		
111	折木: そうだ Oreki: 'Sou dai' (HYK EP 04, 08:21.98-08:22.84)	"Oreki: Tepat "		
112	摩耶花: そうね この絵も気になるし... Mayaka: 'Sou ne kono e mo kini narushi...' (HYK EP 04, 01:03.27-01:05.63)	"Mayaka: Benar , aku juga ingin tau"		
113	里志: そうだね奉太郎 Satoshi: 'Soudane, Houtaro' (HYK EP 04, 05:23.65-05:26.19)	"Satoshi: Benar juga "		
114	千反田: 確かに Chitanda: 'Tashikani' (HYK EP 04, 10:15.90-10:19.30)	"Chitanda: Benar juga "	(Doi no Shingou) Tanda Sependapat	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
115	摩耶花: 確かに Mayaka: 'Tashikani' (HYK EP 04, 13:10.81-13:13.90)	"Mayaka: Benar "		
116	千反田: そうですね Chitanda: 'Soudesune' (HYK EP 04, 13:41.81-13:42.88)	"Chitanda: Iya, benar juga "		
117	里志: そのとおり Satoshi: 'Sono toori' (HYK EP 04, 14:48.16-14:49.13)	"Satoshi: Benar "		
118	里志: そうそう それが言いたかったんだ Satoshi: 'Sou sou, sore ga iitakattanda' (HYK EP 04, 16:12.68-16:17.06)	"Satoshi: Benar, benar aku ingin mengatakan itu"		
119	里志: まあ そうかもね Satoshi: 'Maa, soukamone' (HYK EP 05, 01:21.25-01:22.80)	"Satoshi: Mah, mungkin juga "		

120	折木: ああ Oreki: 'Aa' (HYK EP 05, 07:09.72-07:12.54)	"Oreki: Iya "		
121	折木: そうと思う Oreki: 'Sou to omou' (HYK EP 05, 07:45.22-07:46.27)	"Oreki: Benar sekali "		
122	折木: そう Oreki: 'Sou' (HYK EP 05, 08:10.94-08:11.58)	"Oreki: Benar "		
123	折木: そうだ Oreki: 'Souda' (HYK EP 03, 18:38.00-18:38.82)	"Oreki: Benar "		
124	糸魚川先生: そうよ Itoigawa sensei: 'Sou yo' (HYK EP 01, 01:40.89-01:47.95)	"Itoigawa sensei: Ya "		
125	糸魚川先生: ええ Itoigawa sensei: 'Ee' (HYK EP 05, 10:26.28-10:27.33)	"Itoigawa sensei: Iya "	(Doi no Shingou) Tanda Sependapat	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
126	千反田: そんなことはしていません Chitanda: 'Sonna koto wa shite imasen' (HYK EP 01, 07:54.67-07:56.23)	"Chitanda: Aku tidak melakukan hal itu "		
127	里志: いや Satoshi: 'Iya' (HYK EP 01, 10:17.59-10:21.03)	"Satoshi: Tidak... "		
128	折木: 異議あり Oreki: 'Igiari' (HYK EP 01, 15:04.13-15:05.01)	"Oreki: Protes! "		
129	折木: 拒絶したかったわけじゃない Oreki: 'Kyojetsushitakatta wakejanai' (HYK EP 01, 24:09.88-24:11.59)	"Oreki: aku tidak ingin menolaknya kok "	(Hitei no Shingou) Tanda Menyangkal	
130	千反田: いえあります Chitanda: 'Ie, arimasu' (HYK EP 02, 04:22.40-04:23.58)	"Chitanda: Tidak kita punya kok "		

131	千反田: いいえ 文集でないよとだめなんです Chitanda : <i>'Ie, Bunsyuu denai to damenan desu'</i> (HYK EP 02, 04:31.70-04:34.07)	“Chitanda: Gak , kita harus buat kumpulan sajak itu”		
132	千反田: いいえいくら成績がとれてもそれはパーツの集合体にすぎません Chitanda : <i>'Ie, ikura seiseki ga toretemo sore wa pattsu no jyuuitai ni sugimasen'</i> (HYK EP 02, 19:06.37-19:12.46)	“Chitanda: Tidak , walaupun peringkatku bagus, itu artinya aku mengerti bagaimana kerja partsnya”		
133	千反田: いいえ 確かに Chitanda : <i>'Ie, tashikani'</i> (HYK EP 012, 14:38.41-14:39.81)	“Chitanda: Tidak begitu ”	(<i>Hitei no Shingou</i>) Tanda Menyangkal	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
134	折木: そんなことはない Oreki: <i>'Sonna koto wa nai'</i> (HYK EP 03, 11:06.40-11:07.92)	“Oreki: Bukan begitu ”		
135	里志: え 僕には聞こえないけど Satoshi: <i>'E, boku ni wa kikoenaikedo...'</i> (HYK EP 01, 12:02.24-12:04.14)	“Satoshi: Hah? , aku tidak mendengar apa-apa”		
136	摩耶花: ええ Mayaka: <i>'Ee!'</i> (HYK EP 02, 08:44.53-08:45.29)	“Mayaka: Heh! ”		
137	摩耶花: へえ! 学業優秀なの Mayaka: <i>'He..! gakugyouyuu nano'</i> (HYK EP 02, 18:52.46-18:57.80)	“Mayaka: He...! kau siswa teladan”		
138	里志: へえ こんなのだったんだ Satoshi: <i>'Hee, Konnanodattanda'</i> (HYK EP 03, 20:41.26-20:43.93)	“Satoshi: Hee... jadi begini bentuknya”	(<i>Kanjou no Shingou</i>) Tanda Ungkapan	Perasaan
139	里志: はあ Satoshi: <i>'Haa'</i> (HYK EP 02, 19:18.99-19:19.98)	“Satoshi: Ha... ”		

140	里志: まあとにかくなかなか面白い時間を過ごさせてもらったよ Satoshi: <i>'Maa, tonikaku nakanaka omoshiroi jikan wo sugosasetemorattayo'</i> (HYK EP 02, 19:33.06-19:36.83)	"Satoshi: Oh ya.. tapi tadi cukup menarik untuk menghabiskan waktu"	
141	千反田: すごいです 摩耶花さん Chitanda: <i>'Sugoidesu Mayaka san'</i> (HYK EP 05, 22:03.04-22:04.54)	"Chitanda: Sepertinya bagus, Mayaka san "	
142	里志: それは! まさかそんな! Satoshi: <i>'Sore wa! Masaka Sonna'</i> (HYK EP 01, 01:40.89-01:47.95)	"Satoshi: Itu!, Yang benar! "	(<i>Kanjou no Shingou</i>) Tanda Ungkapan Perasaan
143	里志: ち千反田さん! Satoshi: <i>'Chi Chitanda san!'</i> (HYK EP 01, 08:56.83-08:58.02)	"Satoshi: Chi Chitanda "	
144	遠垣内先輩: 何だと! Tougaito senpai: <i>'Nanda to !'</i> (HYK EP 03, 16:08.74-16:13.94)	"Tougaito: senpai: Apa! "	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
145	折木: なんで? Oreki: <i>'Nande?'</i> (HYK EP 01, 07:19.65-07:20.29)	"Oreki: Kenapa "	
146	折木: 何がだ? Oreki: <i>'Nani ga da?'</i> (HYK EP 01, 10:01.33-10:02.18)	"Oreki: Apaan "	
147	摩耶花: 何それ Mayaka: <i>'Nani sore'</i> (HYK EP 02, 10:57.22-10:58.41)	"Mayaka: Apa "	(<i>Ma wo motaseru Shingou</i>) Tanda Penyambung Jeda
148	里志: まあ... Satoshi: <i>'Maa...'</i> (HYK EP 02, 19:33.06-19:36.83)	"Satoshi: Yah... "	
149	里志: さてどうだろうね Satoshi: <i>'Sate, dou darou ne'</i> (HYK EP 02, 18:36.81-18:39.01)	"Satoshi: Yah, siapa tau "	
150	折木: で Oreki: <i>'De'</i> (HYK EP 03, 03:55.46-03:56.14)	"Oreki: Hm "	

151	折木: ん? Oreki: 'N?' (HYK EP 02, 19:26.10-19:29.14)	"Oreki: henn...? "		
152	遠垣内先輩: で Tougaito senpai: 'De' (HYK EP 03, 12:17.67-12:19.67)	"Tougaito: Hm "		
153	折木: さ 帰ろうか Oreki: 'Sa, kaerouka' (HYK EP 03, 13:30.74-13:32.06)	"Oreki: Yah , kita pergi"		
154	遠垣内先輩: ま 気の毒だけど 他をあたってくれ Tougaito senpai: 'Ma, ki no doku dakedo hoka wo attatekure' (HYK EP 03, 13:40.99-13:43.96)	"Tougaito: Ya ..maaf tapi kau harus mencari tempat lain"		
155	折木: まあ 状況からの推測だけ どな Oreki: 'Maa, Jyoukyou kara no keisoku dakedo na' (HYK EP 03, 19:08.82-19:11.74)	"Oreki: Yah , hanya menebak berdasarkan situasinya"	(Ma wo motaseru Shingou) Tanda Penyambung Jeda	(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
156	折木: まあ Oreki: 'Maa' (HYK EP 04, 00:21.34-00:23.69)	"Oreki: Ah... "		
157	折木: まあ謎が解けなかったとしても Oreki: 'Maa, nazo ga tokenakatta toshite' (HYK EP 04, 00:21.34-00:23.69)	"Oreki: Yah , jika misteri ini tidak terpecahkan juga..."		
158	折木: まあな Oreki: 'Maana' (HYK EP 04, 03:18.65-03:19.50)	"Oreki: Yah sepertinya..."		
159	摩耶花: 何で Mayaka: 'Nande' (HYK EP 04, 09:41.41-09:42.25)	"Mayaka: Kenapa? "		
160	折木: でそれがどうかしたのか Oreki: 'De, sorega doukashitanoka' (HYK EP 04, 12:10.73-12:12.73)	"Oreki: Jadi , kenapa"		

161	里志: ま 今の僕たちじゃ想像もつかない世界だよ Satoshi: <i>'Ma, ima no bokutachi jya sasou motsukanai sekai da yo ne'</i> (HYK EP 01, 12:10.73-12:12.73)	"Satoshi: Yah , itu dunia yang tidak bisa dibayangkan sekarang"	(<i>Ma wo motaseru Shingou</i>) Tanda Penyambung Jeda
162	里志: ああずば抜けて Satoshi: <i>'Aa, zubanukete'</i> (HYK EP 01, 13:18.21-13:19.85)	"Satoshi: Yah, yang jauh itu"	
163	千反田: そうなんですか Chitanda: <i>'Sou nan desuka'</i> (HYK EP 01, 13:48.54-13:49.55)	"Chitanda: Benarkah itu?"	
164	折木: まさか Oreki: <i>'Masaka'</i> (HYK EP 01, 19:26.76-19:27.58)	"Oreki: Yang benar saja"	
165	摩耶花: 本当に? Mayaka: <i>'Hontouni'</i> (HYK EP 02, 17:48.05-17:48.91)	"Mayaka: Beneran? "	(<i>Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou</i>) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi
166	摩耶花: 何 Mayaka: <i>'Nani'</i> (HYK EP 02, 10:57.22-10:58.41)	"Mayaka: Apa "	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan
167	折木: あ 2年生の頃は部長を務めていたとさ Oreki: <i>'A, ni nensei no goro wa bucho wo tsutometeitadosa'</i> (HYK EP 05, 09:21.16-09:24.43)	"Oreki: Iya , dia ketua klub waktu kelas dua"	
168	千反田: そうなんですか Chitanda: <i>'Sou nan desuka'</i> (HYK EP 05, 18:08.98-18:10.19)	"Chitanda: Benarkah itu? "	
169	摩耶花: だめよ 千いちゃん Mayaka: <i>'Dameyo, Chi chan'</i> (HYK EP 05, 22:40.58-22:42.13)	"Mayaka: Jangan, Chi chan "	
170	折木: 自虐趣味? Oreki: <i>'Jigyakusyumi'</i> (HYK EP 01, 00:47.29-00:48.24)	"Oreki: Menyakiti diri sendiri? "	

171	折木: 挨拶? Oreki: 'Aisatsu.' (HYK EP 01, 13:27.06-13:27.83)	"Oreki: Perkenalan? "		(Aizuchishi) Bentuk Ungkapan
172	折木: 一緒に? Oreki: 'Isshouni?' (HYK EP 01, 13:44.88-13:45.83)	"Oreki: Bersama? "		
173	千反田: ところが Chitanda: 'Tokoroga' (HYK EP 01, 18:37.40-18:38.17)	"Chitanda: Namun "		
174	千反田: 秘密クラブ Chitanda: 'Himitsu kurabu' (HYK EP 01, 17:21.94-17:26.13)	"Chitanda: Kelas rahasia "		
175	千反田: その名前とは Chitanda: 'Sono namae towa' (HYK EP 01, 18:17.86-18:19.10)	"Chitanda: Namanya adalah... "		
176	千反田: 女郎蜘蛛 Chitanda: 'Jouroukumo' (HYK EP 01, 18:21.25-18:22.44)	"Chitanda: Jouroukumo "	(Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi	(Kurikaeshi) Bentuk Penggulangan
177	折木: なめくじ Oreki: 'Namekuji' (HYK EP 02, 06:25.53-06:28.82)	"Oreki: Siput "		
178	折木: 文集 Oreki: 'Bunsyuu' (HYK EP 01, 04:27.47-04:28.38)	"Oreki: Kumpulan sajak "		
179	摩耶花: 古典部 Mayaka: 'Kotenbu' (HYK EP 01, 07:18.50-07:23.09)	"Mayaka: Klub literature klasik "		
180	千反田: 愛なき愛読書 Chitanda: 'Ainakiaidokusyo' (HYK EP 02, 08:57.98-08:59.54)	"Chitanda: Buku cinta yang tak bercinta "		
181	折木: どうしてって... Oreki: 'Doushitette' (HYK EP 02, 18:12.75-18:14.13)	"Oreki: Bagaimana? "		

182	糸魚川先生: 古典部、文集? Itoigawa sensei: ‘ <i>Kontenbu, bunsyuu</i> ’ (HYK EP 02, 20:43.01-20:45.76)	“Itoigawa sensei: Klub sastra, kumpulan sajak ”	
183	千反田: 時効に Chitanda : ‘ <i>Jikou ni</i> ’ (HYK EP 04, 00:28.39-00:29.55)	“Chitanda: Sejarah? ”	
184	摩耶花: 脅迫? Mayaka: ‘ <i>Kyohaku</i> ’ (HYK EP 03, 18:06.30-18:07.25)	“Mayaka: Mengancam? ”	
185	里志: 不完全 Satoshi: ‘ <i>Fukanzen</i> ’ (HYK EP 05, 06:41.22-06:42.22)	“Satoshi: Belum selesai ”	(<i>Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou</i>) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi (<i>Kurikaeshi</i>) Bentuk Penggulangan
186	里志: 本人 Satoshi: ‘ <i>Honnin</i> ’ (HYK EP 05, 07:48.92-07:49.72)	“Satoshi: Penulis ”	
187	摩耶花: うさんくさい Mayaka: ‘ <i>Usankusai</i> ’ (HYK EP 04, 12:02.48-12:03.72)	“Mayaka: Mencurigakan? ”	
188	千反田: 似非? Chitanda : ‘ <i>Hijou</i> ’ (HYK EP 01, 08:49.22-08:49.89)	“Chitanda: Palsu? ”	
189	摩耶花: 駄洒 Mayaka: ‘ <i>Tajare</i> ’ (HYK EP 05, 19:02.28-19:03.28)	“Mayaka: Permainan kata ”	
190	里志: そうって Satoshi: ‘ <i>Soutte</i> ’ (HYK EP 05, 08:11.64-08:12.31)	“Satoshi: Benar? ”	(<i>Jyouhou wo tsuika, teisei, youkyuu no shingou</i>) Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi (<i>Iikae</i>) Bentuk Parafrase
191	千反田: あっ どういうことですか Chitanda : ‘ <i>A, do iu koto desu ka</i> ’ (HYK EP 01, 21:08.81-21:10.36)	“Chitanda: Apa, maksudmu itu... ”	(<i>Aizuchishi</i>) Bentuk Ungkapan, (<i>Sonota</i>) Bentuk lain

